

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
6408/KOM-D/SD-S1/2024

**PENGALAMAN PERSEPSI JAMA'AH MASJID AL-FALAH
DARUL MUTTAQIN DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
DIGITAL PAYMENT INFAK DAN SEDEKAH MELALUI
APLIKASI QR DI PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

Tari Intantri Dewi**12040326825**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

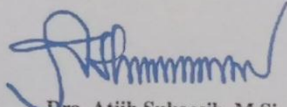
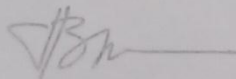
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

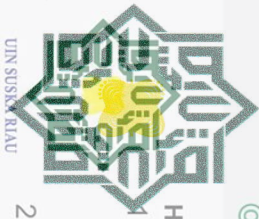
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**PENGALAMAN PERSEPSI JAMA'AH MASJID AL-FALAH DARUL MUTTAQIN
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN DIGITAL PAYMENT INFAK DAN
SEDEKAH MELALUI APLIKASI QR DI PEKANBARU**

Disusun Oleh:

TARI INTANTRI DEWI**12040326825**

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal Desember 2023

Pembimbing**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**
NIP. 19691118 199603 2 001**Mengetahui****Ketua Prodi Ilmu Komunikasi****Dr. Muhammad Badri, M.Si**
NIP. 19810313 201101 1 004



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Tari Intantri Dewi
Nim : 12040326825
Judul : Pengalaman Persepsi Jama'ah Masjid Al-falah Darul Muttaqin Dalam Mengimplementasikan Digital Payment Infak Dan Sedekah Melalui Aplikasi QR Di Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 24 Januari 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP.19780605 200701 1 024

Mustafa, M.I.Kom
NIP. 1304 417 024

Penguji III,

Penguji IV,

Dra. Atjih Sukaesih, M. Si
NIP.19691118 199603 2 001

Julis Suriarti, M.I.Kom
NIK. 130 417 019


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

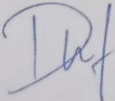
Nama : Tari Intantri Dewi
 NIM : 12040326825
 Judul : Analisis Persepsi Jama'ah Masjid Al-Falah Darul Muttaqin dalam Mengimplementasikan Digital Payment Infaq dan Sedeqah melalui Aplikasi QR di Pekanbaru.

Telah Diseminarkan Pada:
 Hari : Selasa
 Tanggal : 2 Mei 2023

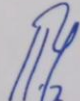
Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 2 mei 2021
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I, Penguji II,



Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
 NIK. 130 417 026



Rusyda Fauzana, M.Si
 NIP. 19840504 201903 2 011



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: Tari Intantri Dewi

: 12040326825

: Ilmu Komunikasi

: Pekanbaru, 24 Juni 2001

: Dakwah dan Komunikasi

: **Pengalaman Persepsi Jama'ah Masjid Al-Falah Darul Muttaqin**

dalam Mengimplementasikan Digital Payment Infak dan Sedekah melalui Aplikasi QR di Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini, saya sebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, saya sampaikan bahwa skripsi ini bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



Pekanbaru, 24 Januari 2024

TARI INTANTRI DEWI
NIM. 12040326825

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Tari Intantri Dewi
NIM : 12040326825
Judul Skripsi : Pengalaman Persepsi Jama'ah Masjid Al-falah Darul
Muttaqin Dalam Mengimplementasikan Digital Payment
Infak Dan Sedekah Melalui Aplikasi QR Di Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

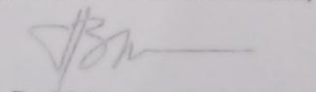
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Tari Intantri Dewi
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Pengalaman Persepsi Jama'ah Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Dalam Mengimplementasikan Digital Payment Infak dan Sedekah Melalui Aplikasi QR di Pekanbaru

Masjid Al-falah Darul Muttaqin adalah salah satu masjid besar yang ada dipertengahan kota pekanbaru ini. Menjadi salah satu masjid di Kota Pekanbaru yang menerapkan pembayaran zakat dan infak menggunakan Qris. Adanya QRIS adalah agar pembayaran digital menjadi lebih mudah bagi masyarakat dan memudahkan regulator untuk mengawasi dari satu pintu saja. Adapun tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengalaman persepsi Jama'ah Masjid Al-falah Darul Muttaqin dalam mengimplementasikan digital payment infak dan sedekah melalui Aplikasi QR di Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi serta dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini adalah dalam melihat pengalaman persepsi Jama'ah masjid Al-falah ada 4 komponen dalam melihat, pengalaman Jamaah di pengaruhi oleh latar belakang ataupun kejadian dalam setiap individunya. Penggunaan digital payment ada yang merasakan tertipu sehingga tidak semua persepsi positif, sedangkan pada realitasnya juga masih di pengaruhi lingkungan, dan pengalaman untuk motif dan makna memiliki hambatan dan tantangan tersendiri dari berbagai informan tentang pengalaman persepsi Jama'ah masjid Al-falah Darul Muttaqin dalam mengimplementasikan digital payment infak dan sedekah melalui Aplikasi QR di pekanbaru.

Kata kunci: Pengalaman, Persepsi, fenomenologi, Jamaah Masjid Al-Falah, Aplikasi QR, zakat dan infak.



ABSTRACT

Nama : Tari Intantri Dewi

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : *Pengalaman Persepsi Jama'ah Majid Al-Falah Darul Muttaqin Dalam Mengimplementasikan Digital Payment Infak dan Sedekah Melalui Aplikasi QR di Pekanbaru*

Al-Falah Darul Muttaqin Mosque is one of the large mosques in the middle of Pekanbaru city. Becoming one of the mosques in Pekanbaru City that implements zakat and infaq payments using Qris. The existence of QRIS is to make digital payments easier for the public and make it easier for regulators to supervise from one door. The aim of this research is to determine the perception experience of the congregation of the Al-falah Darul Muttaqin mosque in implementing digital payments for infaq and alms via the QR application in Pekanbaru. This research uses qualitative research methods which use data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. The results of this research are that in looking at the perception experience of the Al-falah Mosque congregation, there are 4 components in viewing, the congregation's experience is influenced by the background or events of each individual. There are those who feel that they have been deceived by using digital payments, so not all perceptions are positive, whereas in reality it is still influenced by the environment, and the experience of motives and meanings has its own obstacles and challenges from various informants regarding the perception experience of the Al-falah Darul Muttaqin Mosque congregation in implementing digital payment of donations and alms via the QR application in Pekanbaru.

Keywords: *Experience, Perception, phenomenology, Al-Falah Mosque Congregation, QR Application, zakat and infaq.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segenap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya sehinggapenulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW dengan mengucapkan *Allahmma Shalli'ala Muhammad Wa'alaahi Syaidina Muhammad* yang telah membawamanusia dari alam jahiliyah kepada alam yang terang menerang yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini diselesaikan guna melengkapi tugas akhir Program S1 Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengalaman Persepsi Jama’ah Masjid Al-Falah Darul Muttaqin dalam Mengimplementasikan Digital Payment Infak dan Sedekah melalui Aplikasi QR di Pekanbaru”**.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun materil selama berlangsungnya penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Dengan segala kemurahan hati, penulis menganturkan banyak terimakasih kepada :

Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran yang sangat besar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, tanpa bantuan-Nya, mungkin penulis tidak akan mempunyai kekuatan untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi ini.

Orangtua penulis yang tercinta, Bapak Ridwan dan Ibu Fitri Yeni, yang senantiasa tulus memberikan motivasi, do'a, kasih sayang, keikhlasan dan kesabaran serta pengorbanan dan perhatian yang tak henti-hentinya mengalir untuk penulis juga memberikan dukungan penulis baik materil dan moril dalam memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Terima kasih banyak atas dukungan dan kepercayaan penuh terhadap saya sebagai anak perempuan pertama di dalam keluarga. Sehingga gelar sarjana ini menjadi gelar pertama yang dirasakan baik bagi diri saya dan juga bagi kedua orang tua saya. Semoga kedepannya gelar ini bisa bermanfaat bagi diri saya, bagi adik-adik saya, bagi keluarga dan juga bagi orang lain.

Kepada adikku tersayang Agnesha Putri Ramadhani, Putri Faizah Zahra, Balqis Batsinah Afifah dan Muhammad Farhan Firdhan yang telah memberikan dukungan, semangat, serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi. S.Pd., M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

11. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, sebagai penasehat akademis sekaligus pembimbing skripsi saya yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, serta memberikan saran kepada penulis dari awal mulai perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Saya selaku penulis mengucapkan terimakasih banyak atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini.

Bapak, Ibu dan seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim dan Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terimakasih kepada Keluarga Besar team KKN Desa Koto Ranah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan kabun, Kabupaten Rokan Hulu.

4. Serta terima kasih sebanyak-banyaknya untuk diri saya sendiri, telah bertahan dalam menikmati proses panjang skripsi saya. Telah melalui berbagai macam hambatan baik dalam proses pengerjaan, proses revisi, dan juga proses perjalanan spiritual saya dalam bekerja keras untuk menyelesaikannya. Semoga skripsi ini menjadi karya terbaik saya, dan memotivasi saya untuk lebih belajar lagi dan membuat karya lainnya.

5. Dan seluruh pihak yang membantu dalam penulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga semua motivasi, semangat, ilmu yang selalu saya ingat serta do'a yang diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT sebagai amal dan ibadah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepan. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 18 Januari 2024

Penulis

TARI INTANTRI DEWI

NIM. 12040326825



DAFTAR ISI

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL..... ix

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN 1

 1.1. Latar Belakang 1

 1.2. Penegasan Istilah..... 6

 1.3. Rumusan Masalah 7

 1.4. Tujuan Penelitian 7

 1.5. Kegunaan Penelitian 7

 1.6. Sistematika Penulisan 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 10

 2.1. Kajian Terdahulu 10

 2.2. Landasan Teori..... 15

 2.2.1. Persepsi 15

 2.2.2. Faktor yang mempengaruhi persepsi 16

 2.2.3. Infak dan sedekah 17

 2.2.4. Digital Payment QR..... 19

 2.2.5. Teori Fenomenologi 23

 2.3. Kerangka Pemikiran..... 27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 28

 3.1. Desain Penelitian 28

 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian 29

 3.3. Sumber Data..... 29

 3.4. Informan Penelitian..... 30

 3.5. Teknik Pengumpulan Data..... 31

 3.6. Teknik Analisis Data..... 33

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

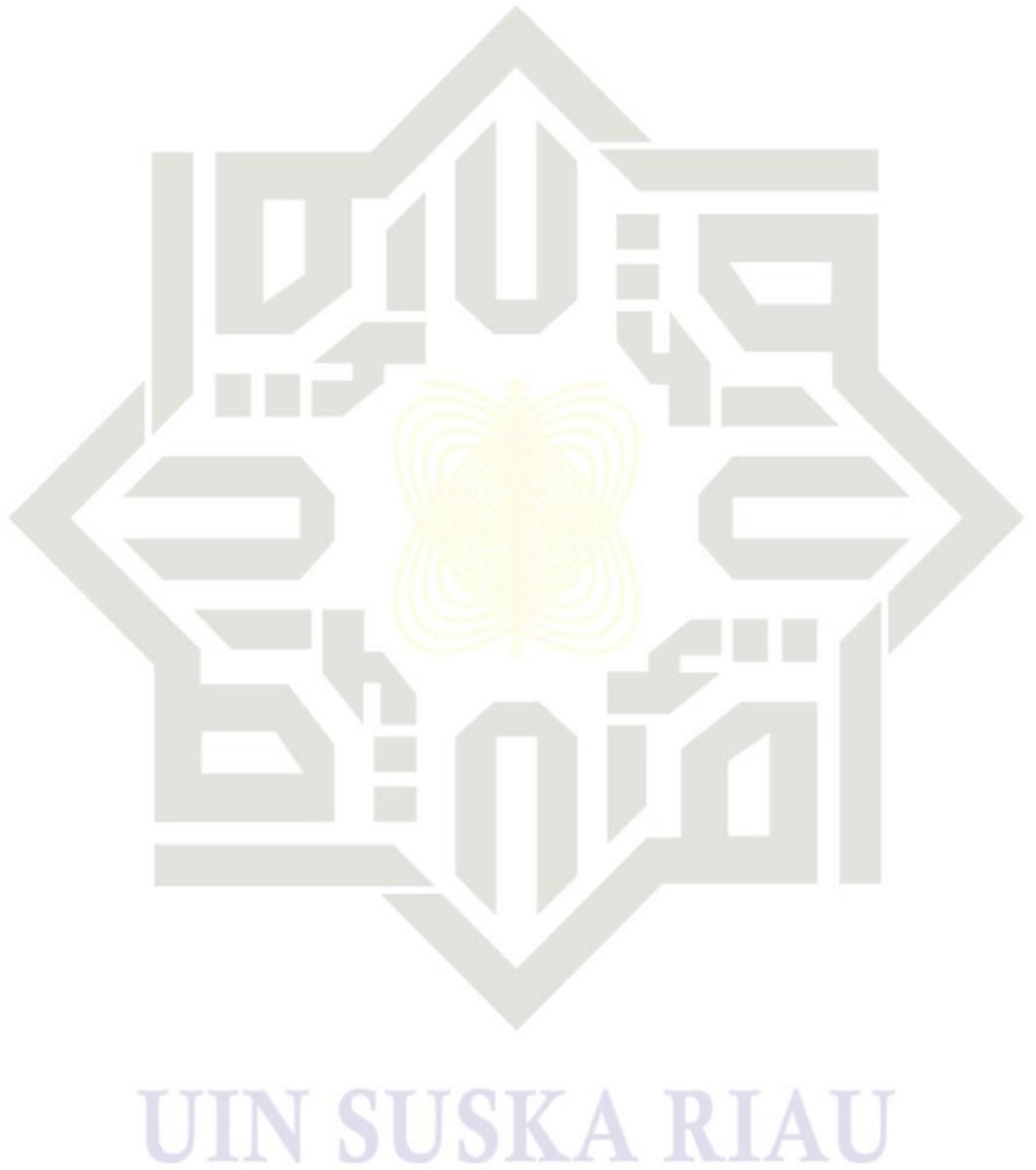
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM.....	36
4.1. Sejarah Kota Pekanbaru	36
4.2. Sejarah Masjid Al-Falah Pekanbaru	38
4.3. Struktur Pengurus Masjid Al –Falah Pekanbaru.....	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	41
5.1. Hasil Penelitian	41
5.1.1. Pengalaman.....	41
5.1.2. Realitas	47
5.1.3. Motif	50
5.1.4. Makna.....	53
5.2. Pembahasan.....	56
5.2.1. Pengalaman.....	56
5.2.2. Realitas	58
5.2.3. Motif	60
5.2.4. Makna	63
BAB VI PENUTUP	65
6.1. Kesimpulan	65
6.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Susunan Pengelola Masjid Paripurna Al-falah Darul Muttaqin 39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

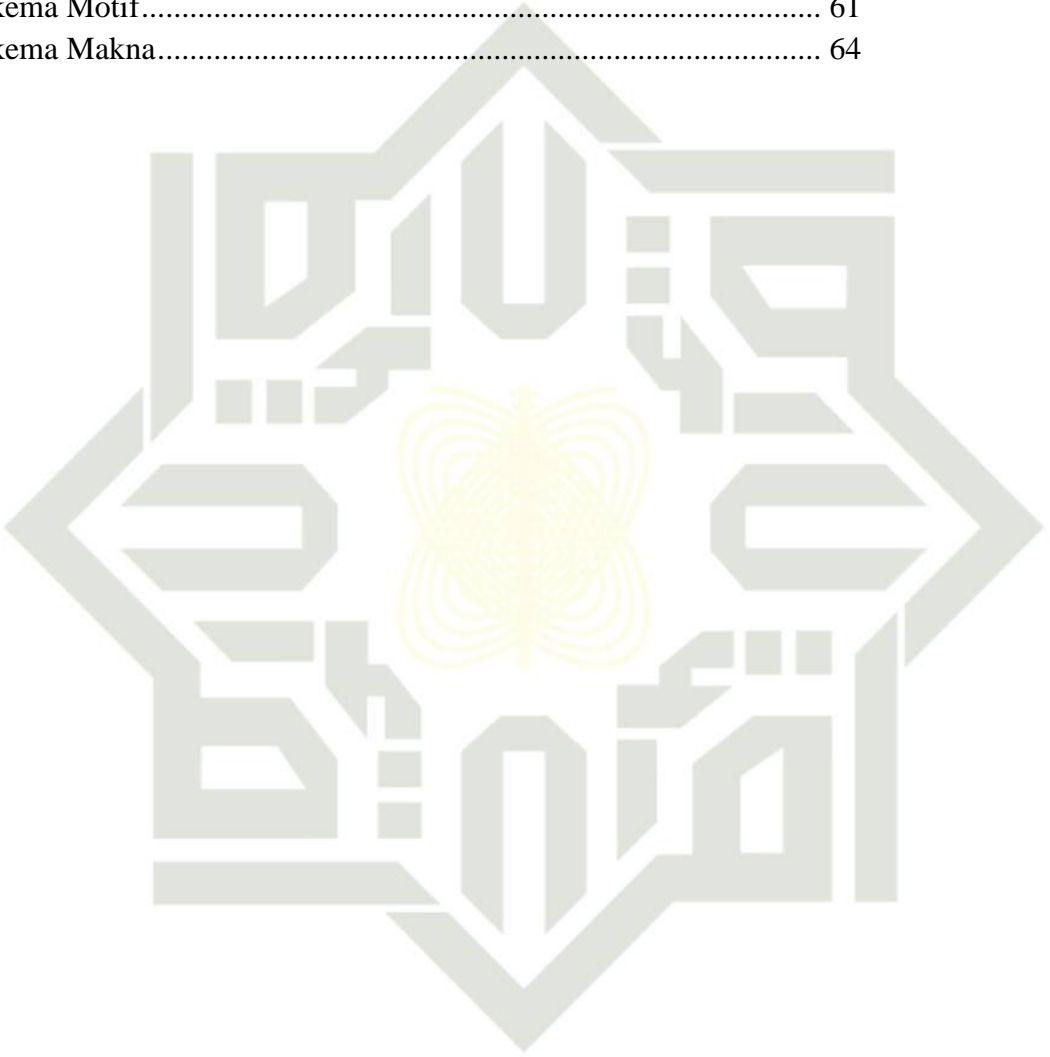
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Gambar 2. 1 Peringkat digitalisasi payment Wilayah Riau	23
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 5. 1 Skema Penelitian.....	57
Gambar 5. 2 Skema Realitas.....	59
Gambar 5. 3 Skema Motif.....	61
Gambar 5. 4 Skema Makna.....	64



UIN SUSKA RIAU

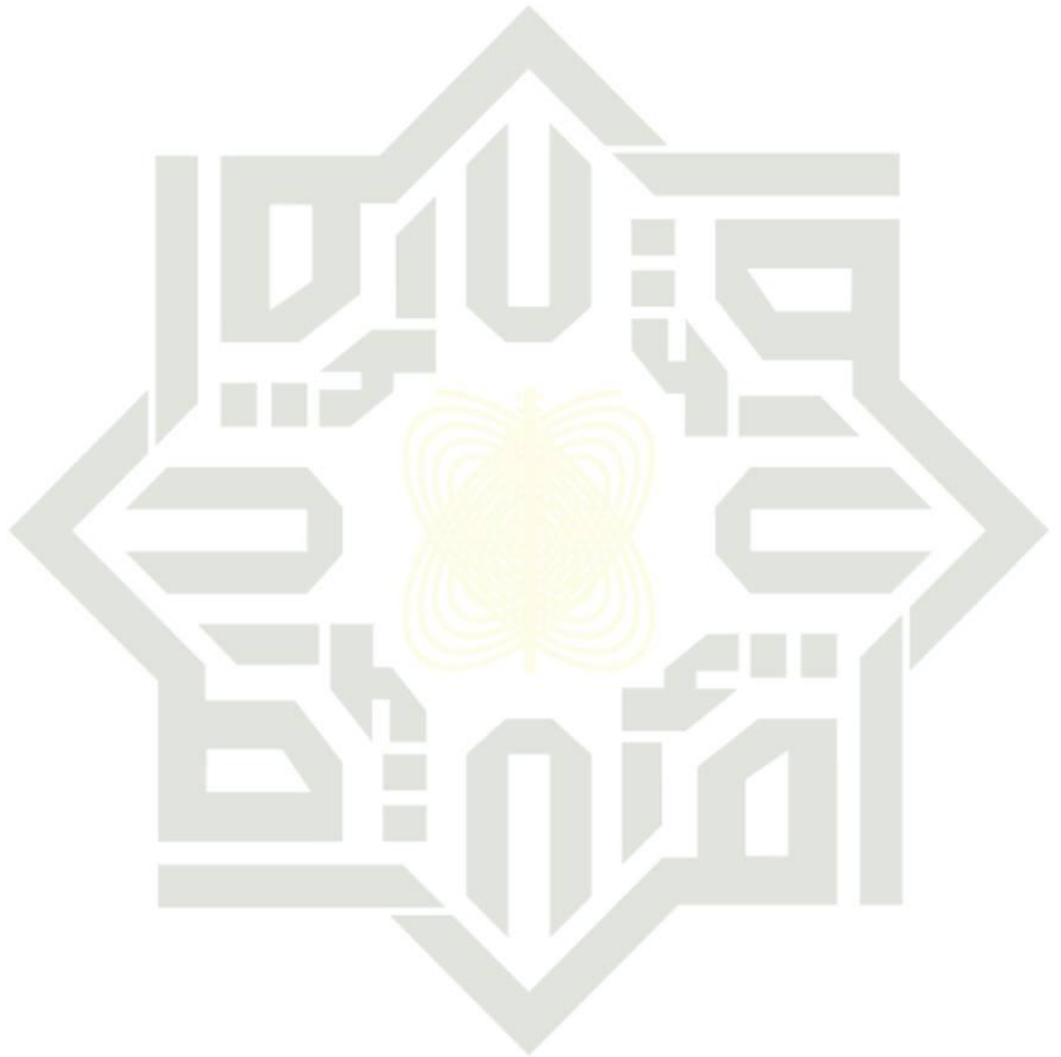
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Draf Wawancara.....	lxxi
Lampiran 2. Dokumentasi.....	lxxiii



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era teknologi 4.0 saat ini sangat memberikan dampak kepada seluruh aspek kehidupan. Kehidupan saat ini hampir seluruh kegiatannya didukung oleh teknologi. Teknologi dengan perkembangan informasi ini menimbulkan perubahan pada tatanan ekonomi, budaya dan sosial yang sangat cepat terutama pada bidang ekonomi dengan inovasi teknologi. Perkembangan teknologi kian maju, kegiatan donasi dapat dilakukan melalui berbagai alternatif dengan sasaran yang diinginkan dan terkini, salah satunya *trend* donasi dengan menggunakan *platform digital*. Nantinya platform ini menjadi wadah informasi digunakan sebagai penghubung media dan membantu mengampanyekan pesan mengenai masalah sosial dan kemasyarakatan untuk menumbuhkan perhatian bagi kesadaran masyarakat.¹

Akhir-akhir ini penggunaan platform transaksi pembayaran melalui *Digital payment* meningkat, Selain dengan adanya dukungan dari pemerintah (Bank Indonesia), peningkatan transaksi melalui Digital payment dipicu oleh banyaknya keuntungan yang diberikan oleh Digital Payment, baik masyarakat, industri, maupun bagi bank Indonesia. Selain aktivitas yang terdampak oleh digitalisasi transaksi keuangan oleh masyarakat yang telah disebutkan sebelumnya, transaksi digital juga mulai diadaptasi oleh pengelola infak dan sedekah dengan membuka layanan secara digital atau online melalui digital payment untuk memfasilitasi pembayaran Zakat, Infak, dan Sedekah secara digital dengan menggunakan *e-money*².

Zakat, infak, dan sedekah merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim yang memiliki harta berlebih untuk membersihkan harta yan

¹Hidayat, A. A. A. (2019). *Platform Donasi Online Dan Filantropi Digital (Kajian Aktivitas Filantropi Dan Komodifikasi Kampanye Sosial Melalui Kitabisa. Com)*. Universitas Airlangga.

²https://Www.Bi.Go.Id/Id/Publikasi/Ruang-Media/NewsRelease/Pages/Sp_244622.Aspx
Akses Tanggal 06 Mei 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki. Selain itu zakat, infak, dan sedekah memiliki peran penting bagi umat muslim yaitu untuk menghindarkan dari kesenjangan sosial, membersihkan dan mengikis akhlak yang buruk, pengembangan potensi umat, sarana untuk membersihkan harta, wujud rasa syukur atas nikmat Allah SWT, dan dukungan moral kepada mualaf.³

Jika pada umumnya membayar infak atau sedekah dengan cara manual mendatangi langsung ke kantor OPZ dengan menggunakan uang tunai, saat ini dapat membayar infak dan sedekah secara digital yaitu menggunakan QR atau *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Berdasarkan pra riset yang dilakukan peneliti di masjid Al-falah Darul Muttaqin dengan salah satu jamaah mesjid atas nama ibu efiliastri mengatakan bahwa berinfak menggunakan digital payment ini lebih mudah dan terhindar dari pengelepan pendaan atau kehilangan dana infak dan sedekah oleh oknum yang jahat tapi tentu saja tidak semua orang memahami konsep penggunaan infak dan sedekah melalui digital Payment yang menggunakan QR berupa QRIS yang digunakan biasanya untuk transaksi jual, hal ini di benarkan pada pemberitaan data jumlah angka BPS di tahun 2021⁴.

Dalam kurun waktu 4 tahun terakhir terhitung sejak 2016, telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan terhadap penghimpunan ZIS secara digital. Pada tahun 2016, sebesar 1% penerimaan ZIS secara digital dari keseluruhan, kemudian pada tahun 2019, persentase penerimaan ZIS secara digital mencapai 14% dan pada pertengahan 2020 mencapai 20%. Hal ini cukup menegaskan bahwa selain jumlah dana ZIS yang dihimpun

³Tohirin, & Sari, Z. (2019). *Edukasi Zakat, Infaq Dan Shadaqoh (Zis) Pada Siswa/Siswi Sma Muhammadiyah 1 Bengkulu* . Jurnal Inovasi Sosial Dan Pengabdian Masyarakat Vol. 2 No. 2

⁴Hasil Pra Riset Jamaah Mesjid Ibu Efiliastri Tanggal 2 April 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terus meningkat, terdapat fenomena perubahan cara pembayaran ZIS yang ditempuh oleh muzaki atau donatur dalam membayar ZIS⁵.

Fakta tersebut semakin menguatkan bahwa transaksi keuangan non tunai semakin menjadi tren termasuk pembayaran zakat. Akan tetapi, tren tersebut belum sesuai dengan literasi masyarakat Indonesia. Pengelolaan zakat melalui platform digital sangat bermanfaat karena dapat mengatasi masalah jarak. Potensi zakat yang belum terhimpun dapat dioptimalkan melalui digitalisasi zakat. Lembaga zakat dapat berkolaborasi dengan lebih banyak perusahaan financial technology (fintech) untuk menggalang dana zakat. Digitalisasi ini dibantu oleh BI dalam menjalankan kegunaan QR pada mesjid. Selama tahun 2020, PT Bank Syariah Mandiri (Mandiri Syariah) Area Pekanbaru menargetkan 100 Masjid dan Mushalla yang ada di Pekanbaru menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Mandiri Syariah. Hal ini disampaikan oleh Area Funding dan Transaction Manager Pekanbaru Andi Oky kepada CAKAPLAH.com. Ia mengatakan, dengan penggunaan QRIS di masjid mempermudah jama'ah untuk melakukan donasi secara non tunai, antara lain untuk kotak amal masjid, pembayaran wakaf, pembayaran zakat, infak dan sedekah.⁶

Salah satunya masjid yang menggunakan adalah masjid Al-falah Darul Muttaqin. Masjid Al-falah Darul Muttaqin adalah salah satu masjid besar yang ada dipertengahan kota pekanbaru ini. Munculnya transaksi infak dan sedekah secara digital ini tentunya memiliki banyak persoalan dan kekhawatiran. Penjabat (Pj) Wali Kota Pekanbaru mengimbau dan meminta pengurus masjid untuk memeriksa kembali QR Code yang selama ini menjadi akses digital bagi penyaluran infak dan sedekah dari jemaah. Seperti diketahui akhir-akhir ini tengah viral di media sosial seorang pria yang menempelkan barcode QRIS palsu untuk sumbangan masjid di kotak amal. Pria itu diduga dengan sengaja memasang dan

⁵ Kharisma.2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Zakat Dalam Membayar Zakat, Infaq, Dan Sedekah*. Akses: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 16 No.1

⁶ <https://www.liputanonline.com/read-476-2020-03-12-bank-syariah-mandiri-100-masjid-di-pekanbaru-gunakan-qr-is.html> Diakses Tanggal 30 Maret 2023

mengganti QRIS dengan milik pribadi. pengguna QR Code harus berhati-hati akan pemalsuan kode QR oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, sabotase akun pengguna QR Code yang berujung dengan cyber crime (baik mengungkap identitas pengguna atau mengganti QR Code berisi virus atau malware)⁷.

Sebenarnya tujuan utama dari QRIS adalah agar pembayaran digital menjadi lebih mudah bagi masyarakat dan memudahkan regulator untuk mengawasi dari satu pintu saja. Dengan kata lain, QRIS dapat digunakan lintas platform dan aplikasi pembayaran. Ketika melaksanakan salat di masjid dan ingin sedekah namun lupa membawa uang cash, di zaman canggih ini kamu bisa melakukan secara transfer melalui QRIS tersebut. Dan sebenarnya ini memudahkan masyarakat untuk melakukan sedekah, namun ternyata malah dimanfaatkan oleh oknum tak bertanggung jawab. Namun disisi lain, dengan memanfaatkan QRIS banyak kemudahan yang didapat pengurus masjid. Di antaranya, pengurus masjid tidak lagi disibukkan dengan menghitung uang yang terkumpul dari jamaah. Uang infak dari jamaah langsung masuk ke rekening masjid. Di samping itu dengan kemudahan infak memanfaatkan QRIS diharapkan mendorong semangat jama'ah dalam mengumpulkan infak.⁸

Berdasarkan argumentasi diatas inovasi terbaru dari masjid terbut dalam pelayanan infak dan sedekah. Tidak hanya pada pengurus masjid, hal ini juga berguna untuk jamaah masjid tersebut. Inovasi positif ini belum tentu menjadi hal yang dapat di terima dan di pahami oleh jamaah masjid tersebut. Perubahan ini secara langsung terasa oleh jamaah masjid Al-falah Darul Muttaqin, ada berbagai persepsi yang didapat dari perubahan tersebut. persepsi adalah proses untuk mengetahui atau mengenal obyek atau kejadian objektif yang menggunakan indra dan

⁷ <https://www.riaueditor.com/detail/sosial/pengurus-masjid-di-pekanbaru-diimbau-cek-keaslian-qr-code-infaq-dan-sedekah> Di Akses Tanggal 08 April 2023

⁸ <https://riaupos.jawapos.com/pekanbaru/12/03/2020/226770/infak-di-masjid-bisa-pakai-qr-is.html> Di Akses Tanggal 18 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran dari proses-proses organis⁹. Jamaah masih Al-falah Darul Muttaqin tentunya memiliki persepsi yang berbeda-beda dikarenakan perubahan sistem secara konvensional menjadi digital sehingga persepsi jamaah mempengaruhi tindakan yang dipilih.

Hal ini sesuai dengan wawancara Jamaah masjid Al-falah Darul Muttaqin atas nama bapak Yanto tanggal 16 Maret 2023 mengatakan bahwa mereka tidak paham, apalagi kondisi usia sudah tua. Dengan kata lain tidak mengerti masalah QR atau berinfak tinggal pake hp saja. Berbeda dengan saat mewawancarai ibu Siti selaku jamaah pengajian masjid Al-falah Darul Muttaqin tersebut menyatakan bahwa ibu Siti merasa sangat terbantu dalam bersedekah dan lebih efisien jadi jika lupa tarik uang, bisa langsung scan aja. Perbedaan ini tentu saja wajar, persepsi dalam bentuk penerimaan tentunya membuat perubahan yang berbeda-beda¹⁰.

Berbagai sudut pandang masyarakat / jamaah dari berbagai argumentasi diatas tentunya setiap masyarakat memiliki pengalaman akan persepsinya yang belum tentu memiliki kesamaan. Pengalaman komunikasi seseorang juga akan menentukan persepsi seseorang tersebut dalam menilai sesuatu khususnya pada pemberlakuan sistem pembayaran infak dan sedekah menggunakan QRIS ini. Berdasarkan Latar belakang diatas, peneliti akan menggali lebih dalam sejauh mana pengalaman persepsi Jama'ah masjid Al-falah Darul Muttaqin dalam mengimplementasikan *digital payment* infak dan sedekah melalui Aplikasi QR di pekanbaru sehingga memberikan sudut pandang jamaah yang menarik melaksanakan ibadah ke mesjid dengan judul **“Pengalaman Persepsi Jama'ah Masjid Al-falah Darul Muttaqin dalam Mengimplementasikan Digital Payment Infak dan Sedekah melalui Aplikasi QR di Pekanbaru”**.

⁹Pieter Hz, Namora LI. 2010. *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan*. Jakarta: Kencana.
¹⁰Hasil Wawancara Jamaah Mesjid Al-Falah Darul Muttaqin Tanggal 16 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2. Penegasan Istilah

1.2.1 Persepsi

Gibson, dkk dalam buku Organisasi dan Manajemen Perilaku, Struktur; memberikan definisi persepsi sebagai proses kognitif yang dipergunakan oleh individu untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitarnya (terhadap objek). Gibson juga menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh individu. Oleh karena itu, setiap individu memberikan arti kepada stimulus secara berbeda meskipun objeknya sama¹¹.

1.2.2 Masjid Al Falah Darul Muttaqin

Masjid dengan arsitektur yang cukup menarik, memiliki tiga lantai yaitu basement, lantai 2 yang biasanya digunakan untuk kegiatan lain, serta lantai 3 yang digunakan untuk beribadah shalat dan sering diadakan kajian-kajian keagamaan dan tausyiah. Masjidnya sendiri cukup besar dan nyaman¹².

1.2.3 Digital Payment

Digital payment atau sering disebut juga dengan pembayaran digital atau pembayaran elektronik adalah pembayaran yang dilakukan secara elektronik, dimana dalam pembayaran secara elektronik tersebut uang disimpan, di proses, dan diterima dalam bentuk informasi digital dan proses pemindahannya di inisialisasi melalui alat pembayaran elektronik¹³.

1.2.4 Infak dan sedekah

Menurut *terminologi* syariat, infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan Islam (seperti : menafkahi keluarga, membantu dana untuk yatim piatu, fakir – miskin, menyumbang untuk operasional masjid, atau menolong orang yang terkena musibah). Sedangkan sedekah adalah perwujudan sekaligus cermin keimanan. Pengertian dari sisi *terminologi*, sedekah berarti pemberian

¹¹Gibson, J.L. Ivanicevich, J.M And Donnelly. J. 1989. *Organisasi And Manajemen Perilaku Struktur Proses*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

¹²https://www.Tripadvisor.Co.Id/Showuserreviews-G303957-D7368672-R627340772-A-Falah_Darul_Muttaqin_Mosque-Pekanbaru_Riau_Province_Sumatra.Html Diakses Tanggal

April 2023

¹³Dian Dinata Houston, “Adopsi Penerimaan Digital Payment Pada Kalangan Milenial,” Jurnal Medium, Vol 7 No. 2 (2019) Fakultas Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Lspr,

sukarela kepada orang lain (terutama kepada orang-orang miskin) yang tidak ditentukan jenis, jumlah maupun waktunya¹⁴.

1.2.5 Aplikasi QR

QR code adalah singkatan dari *quick response code*. Menurut definisi, QR code adalah *barcode* dua dimensi yang bertujuan memberikan akses ke beragam jenis informasi secara cepat dan langsung untuk bertransaksi.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Persepsi Jama’ah Masjid Al-falah Darul Muttaqin dalam Mengimplementasikan Digital Payment Infak dan Sedekah melalui Aplikasi QR di Pekanbaru?”

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman persepsi Jama’ah masjid Al-falah Darul Muttaqin dalam mengimplementasikan digital payment infak dan sedekah melalui Aplikasi QR di pekanbaru.

1.5. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka kegunaan yang di diharapkan dari hasil penelitian ini dapat di jabarkan sebagai berikut:

1.4.1. Secara Akademis

1. Untuk mengetahui bagaimana pengalaman persepsi Jama’ah masjid Al-falah Darul Muttaqin dalam mengimplementasikan digital payment infak dan sedekah melalui Aplikasi QR di pekanbaru.
2. Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti guna memperdalam kajian digital payment
3. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

¹⁴<https://Purbalingga.Kemenag.Go.Id/Apa-Itu-Zakat-Dan-Apa-Pula-Perbedaannya-Dengan-Infak-Dan-Sedekah/> Diakses Tanggal 05 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4.2. Secara Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca yang ingin mendalami pengetahuan di bidang analisis persepsi khususnya konsentrasi Broadcasting
2. Dapat mengetahui tentang bagaimana gambaran penerapan teori teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan penerapannya.
3. Untuk menambah wawasan pemabaca pada umumnya dan penulis khususnya mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisi tentang uraian-uraian teori yang digunakan dalam penelitian dan berkaitan dengan judul, serta penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

Bab III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan metodologi, lokasi dan waktu, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Tentang deskripsi umum tempat penelitian, dalam hal ini adalah Jl. Sumatera, Simpang Empat, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28121.

BAB V HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas gambaran umum penelitian dan pembahasan hasil dari penelitian.

BAB VI PENUTUP

Penutup berisi bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian-penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan. Dan di akhiri dengan daftar pustaka dan juga lampiran yang diperlukan dalam mendukung seluruh penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berguna sebagai bahan referensi untuk penelitian saat ini, berikut beberapa penelitian yang berkaitan:

Jurnal pertama, ditulis Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Persepsi Masyarakat Dan Efisiensi Dalam Bertransaksi Terhadap Minat Penggunaan Ulang E-Money (Studi Pada Kaum Milenial Pengguna OVO Pay Di Plaza Medan Fair)”. Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa Persepsi Masyarakat dan Efisiensi dalam Bertransaksi bersama-sama berpengaruh terhadap minat penggunaan ulang E-money. Adapun perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada metodenya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan penelitian kualitatif¹⁵.

Jurnal kedua, penelitian dengan metode kualitatif yang dilakukan oleh Aliyya La Aba Wastakbaru dengan judul “Analisis Pandangan Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) T-Cash Sebagai Alat Transaksi Pada Pelanggan Telkomsel (Tinjauan Ekonomi Keuangan Islam). Setelah melalui hasil interview pada beragam kalangan masyarakat, penelitian ini menyimpulkan penggunaan e-money t-cash sebagai alat transaksi pelanggan telkomsel dilihat dari tinjauan Ekonomi Keuangan Islam meyakinkan pengguna untuk menggunakan layanan pembayaran melalui e-money t-cash sudah dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan mengacu pada peraturan Bank Indonesia dan DSN MUI¹⁶. Adapun perbedaan jurnal ini dengan kajian yang peneliti lakukan adalah,

¹⁵Marissa Ginting.2019.*Pengaruh Persepsi Masyarakat Dan Efisiensi Dalam Bertransaksi Terhadap Minat Penggunaan Ulang E-Money (Studi Pada Kaum Millenial Pengguna Ovo-Pay Di Plaza Medan Fair)*. Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara (Ri-Usu)

¹⁶Aliyya La Aba Wastakbaru.2018.*Analisis Pandangan Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) T-Cash Sebagai Alat Transaksi Pada Pelanggan Telkomsel (Tinjauan Ekonomi Keuangan Islam)*, Skripsi Pada Universitas Islam Negeri Arraniry, Banda Aceh.

penelitian ini merujuk pada objek kajian ekonomi islam sedangkan yang peneliti lakukan merujuk kepada kajian persepsi komunikasi.

Jurnal ketiga, ditulis oleh Nasution, Rina Anasti (2020) Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Umkm di Kota Medan. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pertama, Bank Indonesia meluncurkan QRIS pada tanggal 17 Agustus 2019 untuk menyederhanakan pembayaran non tunai berbasis QR Code. Kedua, QRIS sebagai salah satu inisiatif untuk mewujudkan Sistem Pembayaran Indonesia 2025 dan Ketiga dengan adanya QRIS membantu merchant (UMKM) untuk melakukan pembayaran yang lebih praktis, cepat dan aman serta mendorong merchant untuk menabung sebagian penghasilan mereka namun menurut hasil wawancara penulis masih sedikit masyarakat yang menggunakan pembayaran non tunai dan masih banyak yang belum tau apa itu QRIS¹⁷. Adapun perbedaan jurnal diatas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada objek kajian penelitian.pada jurnal diatas objek kajiannya QRIS pada alat transaksi UMKM sedangkan yang peneliti kaji QRIS dalam transaksi infak dan sedeqah.

Jurnal keempat, jurnal dari David Kristian Paath dengan judul Analisis Persepsi Pengguna Layanan Transaksi Digital Terhadap Financial Technology (Fintech) Dengan Model E-Money (Studi kasus: layanan Go-Pay “Gojek” di Purwokerto) tahun 2019. Adapun hasil penelitiannya -. Persentase model pembayaran responden mayoritas menggunakan E-Money sebesar 76,8%. Persentase durasi penggunaan EMoney Go-Pay terbanyak digunakan 7-9 kali per minggu yaitu sebesar 35,1% dan diurutkan kedua sebesar 28,6% sebanyak >9 kali per minggu. Hasil ini menjelaskan bahwa masyarakat kota Purwokerto telah banyak menggunakan E-Money Go-Pay dalam melaksanakan aktivitas hariannya

¹⁷Nasution, Rina Anasti (2020) Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan Qris Sebagai Alat Transaksi Umkm Di Kota Medan. Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama dalam hal bertransaksi secara digital¹⁸. Adapun perbedaan penelitian ini dengan riset yang penulis lakukan adalah terletak dari jenis e moneynya sendiri. Pada penelitian ini lebih menjelaskan kepada go-pay sedangkan yang penulis teliti berorientasi pada QRIS.

Jurnal kelima, dari abi fadlan Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya) tahun 2018. Penelitian ini menemukan bahwa ketika suatu teknologi, yang dalam penelitian ini yaitu mobile banking dapat dengan mudah dipahami dan digunakan serta dipercaya dapat mendapatkan manfaat bagi penggunanya maka akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang untuk mengadopsi atau menggunakan mobile banking. Kemudahan dan kegunaan yang dirasakan oleh mahasiswa universitas brawijaya dalam penelitian ini yaitu penggunaan mobile banking yang praktis serta penggunaan mobile banking yang dapat menghemat waktu dapat mempengaruhi sikap mahasiswa Universitas Brawijaya dalam mengadopsi atau menggunakan mobile banking¹⁹. Adapun perbedaan jurnal diatas dengan kajian penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada metode penelitiannya. Pada jurnal ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif.

Jurnal keenam, dari Puput Sekar Sari dengan judul Persepsi Member AsGym Fitness Center Terhadap Strategi Komunikasi Pemasaran tahun 2022. Berdasarkan analisis data dan temuan hasil penelitian, makadapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh pengusaha AS Gym Fitness Center Palembang ditinjau dari faktoradvertising adalah 30% disukai member, dari faktor personal selling adalah 36% disukai member dan dari faktor sales promotion sebesar 34%

¹⁸ David Kristian Paath.2019.*Analisis Persepsi Pengguna Layanan Transaksi Digital Terhadap Financial Technology (Fintech) Dengan Model E-Money (Studi Kasus: Layanan Go-Pay “Gojek” Di Purwokerto)*. Jurnal Hummansi (Humaniora, Manajemen, Akuntansi) Volume 2 No 2

¹⁹ Abi Fadlan.2018.*Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking(Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)*. Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol. 62 No. 1 September 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disukai member²⁰. Adapun perbedaan dalam jurnal ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terdapat pada metodenya. Penulis lebih menggunakan metode kualitatif.

Jurnal ketujuh, dari Bramantyo Adi Nugroho dengan judul Analisis Persepsi Usaha Mikro Terhadap Pemanfaatan Media Daring Di Kota Samarinda tahun 2019. Adapun Kesimpulan Kajian Analisis Persepsi Usaha Mikro Terhadap Pemanfaatan Media Daring Di Kota Samarinda adalah (1) Masih terbatasnya pemanfaatan media daring pada pelaku Usaha Mikro baik dilihat dari penggunaan komputer ataupun handphone maupun internet dalam pengelolaan usahanya. (2) Beberapa faktor-faktor kunci penghambat yang menentukan tingkat pemanfaatan media daring pada pelaku Usaha Mikro di Kota Samarinda ini yaitu (a) Rendahnya pemahaman terhadap manfaat teknologi informasi terutama media daring dalam pengembangan usaha; (b) Rendahnya ketersediaan investasi teknologi informasi; (c) Masih rendahnya dukungan lembaga pemerintah.

(3) Sedangkan beberapa faktor-faktor kunci pendukung yang menentukan tingkat pemanfaatan teknologi informasi pada pelaku Usaha Mikro di Kota Samarinda ini yaitu (a) Ketersediaan sumberdaya manusia dari sisi pendidikan yang relatif baik; (b) Kemampuan individu dari pelaku usaha mikro yang relatif baik dalam informasi dan teknologi dan dalam pemanfaatan media daring (e-commerce).²¹ Adapun perbedaan penelitian diatas dengan kajian yang penulis lakukan adalah terletak pada objek kajiannya. Penelitian diatas menggunakan objek kajian analisis persepsi usaha mikro, sedangkan yang penulis kaji analisis resepsi jamaah dalam transaksi infak dan sedekah.

Jurnal kedelapan, dari Rida Dwitresni. 2022. Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Motivasi Spiritual Terhadap Perilaku Penggunaan Teknologi dalam Membayar Zakat Non Tunai Melalui Sikap Penggunaan

²⁰ Puput Sekar Sari.2022.*Persepsi Member Asgym Fitness Center Terhadap Strategi Komunikasi Pemasaran*. Jurnal Media Wahana Ekonomika

²¹ Bramantyo Adi Nugroho.2019. *Analisis Persepsi Usaha Mikro Terhadap Pemanfaatan Media Daring Di Kota Samarinda*. Jurnal Riset Pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Studi Kasus di DT Peduli Priangan Timur): Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi²². Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sikap penggunaan (Z) mampu memediasi variabel persepsi kegunaan (X1) dan Motivasi Spiritual (X2) terhadap perilaku penggunaan (Y) maka hipotesis diterima. Adapun perbedaan jurnal diatas dengan penelitian yang penulis teliti terletak pada metodenya. Pada jurnal diatas menggunakan metode kuantitatif sedangkan yang penulis buat menggunakan metode kualitatif.

Jurnal kesembilan, Saidah, M., Trianutami, H., & Amani, F. S. (2022). Difusi Inovasi Program Digital Payment di Desa Kanekes Baduy. Sebagai hasilnya, para pelaku bisnis mencoba mengembangkan usaha dengan pembayaran digital. Beberapa dari mereka bahkan telah menyediakan sistem pembayaran melalui kode QR. Namun, sebagian besar juga mengaku belum terbiasa dengan sistem pembayaran digital dan tetap mengikuti perdagangan melalui transaksi tradisional²³. Adapun perbedaan penelitian diatas dengan riset yang penulis lakukan adalah dari topik kajiannya. Penelitian diatas berfokus pada inovasi sedangkan yang peneliti kaji pada persepsinya.

Jurnal kesepuluh, Pertiwi, Saifuddi Zuhri dengan judul Persepsi Followers Akun Twitter @Detikcom Terhadap Cyberbullying Dikolom Komentar Pada Situs Indeks Berita Anies Baswedan ilmu Komunikasi UPN "Veteran" Jawa Timur 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi followers akun Twitter @detikcom terhadap cyberbullying di kolom komentar pada situs indeks berita Anies Baswedan masing-masing memiliki persepsi yang berbeda. Serta ditemukan 3 jenis cyberbullying yang digunakan pada situs indeks berita Anies Baswedan di akun @detikcom, yakni 1) called name, pemberian nama negatif kepada

²²Rida Dwitresni. 2022. *Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Motivasi Spiritual Terhadap Perilaku Penggunaan Teknologi Dalam Membayar Zakat Non Tunai Melalui Sikap Penggunaan (Studi Kasus Di Dt Peduli Priangan Timur)*: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

²³Saidah, M., Trianutami, H., & Amani, F. S. (2022). *Difusi Inovasi Program Digital Payment Di Desa Kanekes Baduy*. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 138 - 153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korban. 2) Image of Victim, penyebaran atau mengedit foto korban sebagai bahan candaan atau sindiran. 3) Spread Opinion Slammed, dengan menuliskan komentar yang berisi pendapat merendahkan korban²⁴.Perbedaannya dari peneliti sebelumnya Peneliti sebelumnya memfokuskan tujuan penelitian Twitter meneliti sebelumnya membahas tentang topic Cyberbullying. Peneliti sebelumnya membahas Persepsi Followers.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Persepsi

Menurut James P Chaplin dalam buku Pieter dan Namora, persepsi adalah proses untuk mengetahui atau mengenal obyek atau kejadian objektif yang menggunakan indra dan kesadaran dari proses-proses organis²⁵. Menurut Sunaryo, 2013 persepsi adalah suatu proses yang didahului penginderaan, yaitu dengan diterimanya stimulus oleh reseptor, diteruskan ke otak atau pusat saraf yang diorganisasikan dan diinterpretasikan sebagai proses psikologis. Akhirnya individu menyadari tentang apa yang dilihat dan apa yang didengar. Persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap rangsang yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu.

Persepsi dapat menyadari seseorang dan dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada di sekitarnya maupun tentang keadaan diri individu yang bersangkutan (self perception). Seorang individu dapat terhubung dengan dunia luar dan dapat melihat serta merasakan rangsangan karena adanya alat indera. Syarat- syarat terjadinya persepsi sebagai berikut:

- a. Adanya Objek Yang Dipersepsi, Adanya objek yang memberikan

²⁴Poppy Febrian Pertiwi, Saifuddin Zuhri. 2021.*Persepsi Followers Akun Twitter @Detikcom Terhadap Cyberbullying Dikolom Komentar Pada Situs Indeks Berita Anies Baswedan*.Ilmu Komunikasi Upn "Veteran" Jawa Timur.

²⁵Pieter Hz, Namora Ll. 2010. *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan*. Jakarta: Kencana.

stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus tersebut berasal dari luar individu, tetapi ada juga yang berasal dari dalam individu yang bersangkutan kemudian mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

- b. Adanya Perhatian Perhatian sebagai langkah yang paling utama untuk persiapan mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu kelompok objek.
- c. Adanya Alat Indera Alat indera yaitu sebagai reseptor penerima stimulus yang datang.
- d. Saraf Sensoris Dan Saraf Motoris Saraf sensoris disini sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak (pusat saraf atau pusat kesadaran). Dari otak dan dibawa melalui saraf motoris sebagai alat untuk menjadikan respons

2.2.2. Faktor yang mempengaruhi persepsi

David Krech dan Richard S. Crutchfield menyebutkan bahwa persepsi ditentukan oleh faktor fungsional dan faktor struktural. Selain itu juga ada faktor yang ikut mempengaruhi persepsi yaitu faktor perhatian (attention).²⁶ Persepsi seseorang juga bisa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah:

- a. Latar belakang budaya, Latar belakang mempengaruhi hal-hal yang dipilih dalam persepsi. Orang-orang dengan latar belakang tertentu mencari orang-orang dengan latar belakang yang sama. Mereka mengikuti dimensi tertentu yang serupa dengan mereka.
- b. Pengalaman, Pengalaman mempersiapkan seseorang untuk mencari orang-orang, hal-hal, gejala-gejala yang mungkin serupa dengan pengalaman pribadinya. Seseorang yang mempunyai

²⁶ Joseph A Devito, *Komunikasi Antarmanusia; Kuliah Dasar, Alih Bahasa Agus Maulana* (Jakarta: Professional Books 1997), 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman buruk dalam bekerja dengan jenis orang tertentu.

- c. Sikap dan kepercayaan umum Sikap dan kepercayaan umum juga mempengaruhi persepsi. Orang-orang yang mempunyai sikap tertentu terhadap karyawan wanita atau karyawan yang termasuk kelompok bahasa tertentu, besar kemungkinan akan melihat berbagai hal kecil yang tidak diperhatikan oleh orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu objek, stimulus, meskipun objek tersebut benar-benar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan individu, perbedaan-perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya.

2.2.3. Infak dan sedekah

Infak adalah mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan /penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Infak diantaranya adalah infak kepada fakir miskin sesama muslim, infak untuk bencana alam dll. Berbeda dengan zakat, dana infak dapat diberikan kepada siapapun meskipun tidak termasuk dalam delapan asnaf (golongan yang berhak menerima zakat). Infak dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, baik di saat ia lapang maupun sempit. Untuk kata Munfiq adalah orang-orang yang mengeluarkan infaq yang diperuntukkan pada hal-hal yang berada di jalan Allah SWT²⁷.

Sedekah, berasal bahasa Arab shodaqoh yang berarti suatu

²⁷ Baznastala, Perbedaan Infaq Dan Sedekah Dikutip Dari <https://Baznastala.Or.Id/Perbedaan-Infaq-Dan-Sedekah/> Di Akses Tanggal 11 April 2023

pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu. Sedekah adalah suata pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharapkan ridha Allah Swt. dan pahala semata. Sedekah dalam pengertian di atas para fuqaha (ahli fikih) disebut sadaqah at-tatawawwu(sedekah secara spontan dan sukareka²⁸. Jika seorang hamba mampu bersedekah dengan sesuatu yang ia cintai dari harta, makanan atau sejenisnya, maka ia akan mendapatkan pahala yang lebih besar dari Allah. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman (QS. Ali 'Imran 3: Ayat 92 yang artinya: "Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta kamu.

Infak berasal dari kata anfaqa yang artinya mengeluarkan, membelanjakan (harta/uang). Dalam Kitab At Tā'rifat, Syaikh Al-Jurjani mendefinisikan infaq adalah penggunaan harta untuk suatu hajat (kebutuhan). Sehingga menurut definisi ini infak berkaitan dengan amal materi (harta/mal). Infak adalah segala macam bentuk pengeluaran (pembelanjaan) baik untuk kepentingan pribadi, keluarga ataupun yang lain. Istilah yang dipakai dalam Al-Qur'an berkenaan dengan infak meliputi kata: zakat, shadaqah, hadyu, jizyah, hibah dan wakaf²⁹.

Jadi semua bentuk perbelanjaan atau pemberian harta kepada hal yang disyariatkan agama dapat dikatakan infak, baik itu berupa kewajiban seperti zakat atau yang berupa sunnah seperti wakaf atau shadaqah. Hukum infak adalah wajib, jika bentuknya pemberian nafkah (suami kepada istri dan keluarga), nazar, kafarat dan zakat. Sedangkan hukum infaq adalah sunnah, jika pemberian harta kepada fakir miskin, anak yatim, pembangunan masjid/sekolah/pondok, sumbangan untuk korban bencana dan lainnya. Infaq dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, baik disaat berkecukupan harta

²⁸ Barkah Qodariah.2020.*Cahaya Peny, Umari Fitriani Zuul , Zakat, Infak, Dan Wakaf*, Jakarta Prenadamedia Groub H. 189

²⁹ Arifin, G.2011. *Dalil-Dalil Dan Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah Dilengkapi Dengan Tinjauan Dalam Fiqh 4 Madzhab*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun kekurangan. Infaq tidak mengenal nishab atau batasan jumlah harta dan tidak harus diberikan kepada mustahiq tertentu³⁰.

2.2.4. Digital Payment QR

Di era yang serba canggih seperti saat ini transaksi pembayaran secara digital tentunya bukanlah hal asing lagi. Digital payment atau sering disebut juga dengan pembayaran digital atau pembayaran elektronik adalah pembayaran yang dilakukan secara elektronik, dimana dalam pembayaran secara elektronik tersebut uang disimpan, di proses, dan diterima dalam bentuk informasi digital dan proses pemindahannya di inisialisasi melalui alat pembayaran elektronik.³¹

Digital payment merupakan sebuah inovasi transaksi pembayaran yang saat ini sedang marak digunakan. Perkembangan digital payment dimulai pada tahun 1887. Pada saat itu, digital payment hanya berupa gagasan transaksi dengan menggunakan kartu kredit. Hal ini dijelaskan dalam sebuah novel karya Looking Backward tepat pada tahun 1887. Kemudian munculnya internet pada tahun 1969 yang diciptakan oleh Tim Berners-Lee berupa halaman internet atau situs untuk berbagi informasi menjadi gerbang pembuka semakin pesatnya perkembangan digital payment³². Ada beberapa Kelebihan dan Kekurangan pada Digital Payment adalah sebagai berikut:

- a. Kelebihan Digital Payment, Adapun beberapa kelebihan dari digital payment adalah sebagai berikut:
 - a) Meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga dalam melakukan transaksi pembayaran sebuah produk pada saat belanja online ataupun pada saat membayar tagihan

³⁰ Uyun, Q.2015. “ Zakat, Infaq, Shadaqah Dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam”, *Islamuna*, 2:2

³¹ Dian Dinata Houston, “Adopsi Penerimaan Digital Payment Pada Kalangan Milenial,” *Jurnal Medium*, Vol 7 No. 2 (2019) Fakultas Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Lspr, 58

³² Irfan Prapmayoga Saputra, “Analisis Efektivitas Penggunaan Digital Payment Pada Mahasiswa Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya,” (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung, 2019), H. 13

lainnya.

- b) Memberikan akses kemudahan pembayaran karena tersedianya berbagai merchant pendukung aplikasi digital payment.
 - c) Meningkatkan customer loyalty karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- b. Kekurangan Digital Payment, Digital payment juga memiliki beberapa kekurangan, yakni sebagai berikut:
- a) Kemungkinan bisa terkena serangan hacker. Hal ini berkaitan dengan semakin canggihnya perkembangan digital maka pola kejahatan pun semakin beragam jenisnya, salah satunya adalah kejahatan yang menyerang sistem digital. Jika aplikasi yang digunakan tidak menggunakan sistem keamanan yang baik maka risiko terjadinya peretasan data juga dapat terjadi. Oleh karena itu keamanan menjadi hal yang harus menjadi prioritas utama dari setiap aplikasi digital payment.
 - b) Kurangnya privasi data pengguna. Pada saat melakukan pendaftaran maka sistem aplikasi akan meminta pengguna untuk memenuhi persyaratan data yang dibutuhkan aplikasi mulai dari data identitas, izin untuk mengetahui semua informasi mengenai transaksi seperti siapa penerima, jumlah dana serta waktu pembayaran yang nantinya akan disimpan di database. Hal ini tentunya berakibat pada kurangnya privasi pada sistem digital payment.
 - c) Selalu membutuhkan akses internet. Pada saat pengguna melakukan transaksi, maka dibutuhkan koneksi internet untuk melakukan pembayaran online. Tanpa koneksi internet transaksi pembayaran online tidak bisa dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



oleh pengguna.

- d) Seringnya terjadi error pada sistem aplikasi yang digunakan pada saat transaksi berlangsung

DIGIPay atau Digital Payment adalah pembayaran dengan mekanisme overbooking/pemindahbukuan dari rekening pengeluaran secara elektronik dengan kartu Debit/Cash Management System (CMS) atau pendebitan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) ke Rekening Penyedia Barang/Jasa, dalam rangka penggunaan uang persediaan melalui system marketplace. Ekosistemnya terbentuk dari Satker pengelola Uang Persediaan (UP) APBN dan vendor/toko/warung/dll (UMKM) dengan berbasis rekening pada suatu bank yang sama. DIGIPay ini diatur dalam Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-20/PB/2019 tentang uji coba penggunaan uang persediaan melalui system marketplace dan Digital Payment pada Satuan Kerja³³.

Era digital payment diawali dengan penerbitan payment cards, seperti kartu kredit dan kartu debit yang digunakan sebagai alat pembayaran. Populernya payment cards untuk menggantikan pembayaran tunai dimulai sejak 1980-an. Kartu kredit dan debit dianggap media pembayaran paling praktis, terutama bagi orang yang sering bepergian ke luar negeri. Masyarakat menyukai kepraktisan yang ditawarkan dalam bertransaksi sehingga mendorong perbankan menawarkan beragam fitur dan diskon khusus bagi penggunanya. Sepanjang 2016, Bank Indonesia mencatat terjadi transaksi Rp 5.623,91 triliun memakai jenis kartu ATM/Debit. Sedangkan transaksi menggunakan kartu kredit selama 2016 menembus Rp 281 triliun.

Penggunaan payment cards mulai mengalami perubahan sejak hadirnya m-banking dan e-banking di Indonesia. Diawali Bank Sentral Asia (BCA) yang mengoperasikan e-banking secara masif melalui situs Klik BCA pada tahun 2001. Karena kepraktisannya, m-banking dan e-banking mulai menjadi pilihan masyarakat untuk melakukan transaksi, terutama untuk belanja online di platform e-commerce. Sebagai salah satu bank yang populer di Indonesia, Bank

³³ <https://Djpb.Kemenkeu.Go.Id/Kppn/Padang/Id/Data-Publikasi/Artikel/3047-Digipay.Html> Diakses Tanggal 07 Mei 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Negara Indonesia (BNI) mencatat pertumbuhan transaksi e-banking pada 2016 tumbuh pesat dibanding tahun sebelumnya. Payment cards kini juga berevolusi menjadi e-money atau dikenal dengan uang elektronik. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik, nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti server atau chip³⁴.

Bank Indonesia menetapkan Kota Pekanbaru ranking 4 Nasional untuk kategori Kota dalam Implementasi Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (IETPD). Hal ini tidak lepas dari berbagai inovasi yang dilakukan Pemko Pekanbaru dalam transaksi keuangan baik pendapatan maupun pembayaran dilakukan melalui konsep digitalisasi hingga kerjasama dengan e-commerce yang dapat memudahkan masyarakat. bagian dari IETPD ini adalah ekstensifikasi penggunaan instrumen dan kanal pembayaran seperti quick response code Indonesian standard (QRIS) dan mendorong interkoneksi dan interoperabilitas layanan sistem pembayaran, dimana QRIS pertama diluncurkan oleh Bank Indonesia pada 17 Agustus 2019 mampu mendorong penggunaan platform e-commerce untuk pembayaran pajak dan retribusi, memetakan profil IETPD di seluruh Pemda, mengoptimalkan penyedia jasa pembayaran untuk berkolaborasi dengan pemda dan BPD setempat, hingga dukungan kantor perwakilan BI di seluruh Indonesia dalam membentuk Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) termasuk juga inovasi infak dan sedekah secara digital³⁵. Berikut adalah grafik digital payment di wilayah Riau khususnya Kota Pekanbaru:

³⁴ <https://www.digination.id/read/01513/3-era-perkembangan-digital-payment-di-indonesia> Di Akses Tanggal 07 Mei 2023

³⁵ <https://setdako.pekanbaru.go.id/web/detailberita/419/pekanbaru-peringkat-4-nasional-digitalisasi-keuangan> Di Akses Tanggal 08 Mei 2023

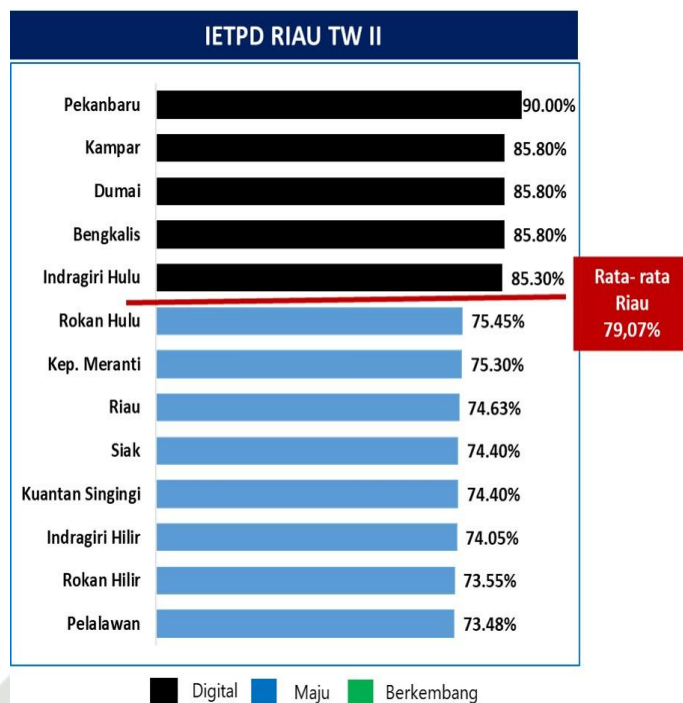
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 1
Peringkat digitalisasi payment Wilayah Riau



Sumber : <https://setdako.pekanbaru.go.id/>

2.2.5. Teori Fenomenologi

Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani, pertama kali dicetuskan oleh Edmund Husserl. Fenomenologi mencoba mencari pemahaman bagaimana manusia mengkonstruksi makna dan konsep-konsep penting, dalam kerangka intersubjektivitas. Pendekatan fenomenologis untuk mempelajari kepribadian berpusatkan pada pengalaman individual, pandangannya pribadi terhadap dunia. Pendekatan fenomenologi menggunakan pola pikir subjektivisme yang tidak hanya memandang masalah dari suatu gejala yang tampak, akan tetapi berusaha menggali makna di balik setiap gejala itu. Alfred Schutz adalah ahli teori fenomenologi yang paling menonjol sekaligus yang membuat fenomenologi menjadi ciri khas bagi ilmu sosial hingga saat ini. Bagi Schutz, tugas utama fenomenologi ialah mengkonstruksi dunia kehidupan yang mereka sendiri alami. Realitas dunia tersebut bersifat intersubjektif dalam arti bahwa anggota masyarakat berbagi persepsi dasar mengenai dunia yang mereka internalisasikan

melalui sosialisasi dan memungkinkan mereka melakukan interaksi atau komunikasi³⁶.

Inti pemikiran Schutz adalah bagaimana memahami tindakan sosial melalui penafsiran. Dimana, tindakan sosial merupakan tindakan yang berorientasi pada perilaku orang atau orang lain pada masa lalu, sekarang dan akan datang. Proses penafsiran dapat digunakan untuk memperjelas atau memeriksa makna yang sesungguhnya, sehingga dapat memberikan konsep kepekaan yang implisit. Dengan kata lain, mendasarkan tindakan sosial pada pengalaman, makna, dan kesadaran. Manusia mengkonstruksi makna di luar arus utama pengalaman melalui proses “tipikasi” hubungan antar makna pun diorganisasi melalui proses ini, atau biasa disebut *stock of knowledge*. Untuk menggambarkan keseluruhan, Schutz mengelompokkannya dalam dua fase, yaitu:

- a. In-order-to-motive (Um-zu-Motiv), yaitu motif yang merujuk pada tindakan di masa yang akan datang. Dimana, tindakan yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Because motive (Weil Motiv), yaitu tindakan yang merujuk pada masa lalu. Dimana, tindakan yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki alasan dari masa lalu ketika ia melakukannya.

Dalam *the life world* ini terjadi dialektika yang memperjelas konsep ‘dunia budaya’ dan ‘kebudayaan’. Selain itu pada konsep ini Schutz juga menekankan adanya *stock of knowledge* yang memfokuskan pada pengetahuan yang kita miliki atau dimiliki seseorang. *Stock of knowledge* terdiri dari *knowledge of skills* dan *useful knowledge*. *Stock of knowledge* sebenarnya merujuk pada *content* (isi), *meaning* (makna), *intensity* (intensitas), dan *duration* (waktu). Schutz juga sangat menaruh perhatian pada dunia keseharian dan fokusnya hubungan antara dunia keseharian itu dengan ilmu (*science*), khususnya ilmu sosial. Schutz mengakui fenomenologi sosialnya mengkaji tentang intersubektivitas dan pada dasarnya studi mengenai intersubektivitas adalah upaya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti³⁷:

³⁶ Kuswarno, Engkus. 2009. Fenomenologi. Bandung: Widya Padjadjaran

³⁷ Clark, Moustakas. 1994. Phenomenological Research Methods, California: Sage

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana kita mengetahui motif, keinginan, dan makna tindakan orang lain?
- b. Bagaimana kita mengetahui makna atas keberadaan orang lain?
- c. Bagaimana kita dapat mengerti dan memahami atas segala sesuatu secara mendalam?
- d. Bagaimana hubungan timbal balik itu dapat terjadi?
- e. Realitas intersubjektif yang bersifat sosial memiliki tiga pengertian, yaitu:
 1. Adanya hubungan timbal balik atas dasar asumsi bahwa ada orang lain dan benda-benda yang diketahui oleh semua orang.
 2. Ilmu pengetahuan yang intersubjektif itu sebenarnya merupakan bagian ilmu pengetahuan sosial.
 3. Ilmu pengetahuan yang bersifat intersubjektif memiliki sifat distribusi secara sosial.

Adapun konsepsi dari fenomenologi Alfred Schutz adalah³⁸:

- a. Pengalaman

Pengalaman secara subjektif berorientasi terhadap suatu tindakan yang menentukan kelangsungan proses interaksi social, baik bagi aktor yang memberikan arti terhadap tindakannya sendiri maupun bagi pihak lain yang akan menerjemahkan dan memahaminya serta yang akan bereaksi atau bertindak sesuai dengan yang dimaksudkan oleh aktor. Selanjutnya Schutz mengkhususkan pengalamannya kepada bentuk subjektivitas yang disebut intersubjektivitas, konsep ini menunjukkan kepada dimensi kesadaran umum dan kesadaran khusus kelompok sosial yang sedang saling berintegrasi. Intersubjektivitas yang memungkinkan pergaulan sosial itu terjadi, tergantung kepada pengetahuan tentang peranan masing-masing yang diperoleh melalui pengalaman yang bersifat pribadi, konsep intersubjektivitas ini mengacu kepada suatu kenyataan bahwa kelompok-

³⁸ Alex, Sobur. 2013. Filsafat Komunikasi. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Bagus, Lorens. 2002. Kamus Filsafat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

kelompok sosial saling menginterpretasikan tindakannya, dan pengalaman mereka juga diperoleh melalui cara yang sama seperti yang dialami dalam interaksi secara individual.

b. Realitas.

Dalam pandangan Schutz memang ada berbagai ragam realitas termasuk di dalamnya dunia mimpi dan ketidakwarasan, tetapi realitas yang tertinggi itu adalah dunia keseharian yang memiliki sifat intersubjektif yang disebutnya sebagai *the life world*. Dalam *the life world* ini terjadi dialektika yang memperjelas konsep “dunia budaya” dan “kebudayaan”, selain itu pada konsep ini Schutz juga menekankan adanya *stock of knowledge* yang memfokuskan pada pengetahuan yang kita miliki atau dimiliki seseorang. *Stock of knowledge* terdiri dari *knowledge of skills* dan *useful knowledge*, *stock of knowledge* sebenarnya merujuk pada *content* (isi), *meaning* (makna), *intensity* (intensitas), dan *duration* (waktu). Schutz juga sangat menaruh perhatian pada dunia keseharian dan fokusnya hubungan antara dunia keseharian itu dengan ilmu (*science*), khususnya ilmu sosial.

c. Motif.

Motif adalah konteks makna yang tampak pada individu sebagai landasan perilakunya. Motif menunjukkan hubungan sistematis antara respon atau suatu himpunan respon dengan keadaan dorongan tertentu. Motif manusia merupakan dorongan keinginan hasrat dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu. Semua tingkah laku manusia pada hakikatnya memiliki motif, motif timbul karena adanya kebutuhan atau *need*. Kebutuhan dapat dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu dan ingin membuat segera pemenuhannya agar mendapatkan keseimbangan, situasi kekurangan ini berfungsi sebagai suatu kekuatan atau dorongan alasan, yang menyebabkan seseorang bertindak untuk memenuhi kebutuhan.

d. Pembentukan makna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

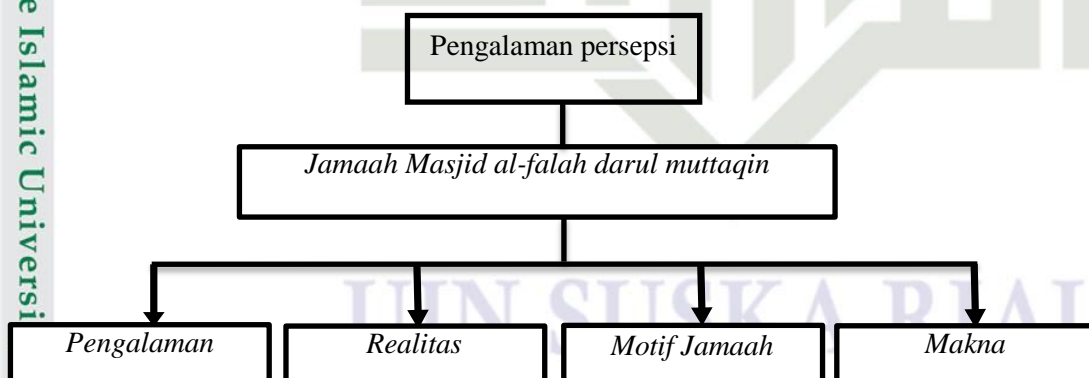
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makna sebagai konsep komunikasi, mencakup lebih dari sekedar penafsiran atau pemahaman seorang individu saja. Makna selalu mencakup banyak pemahaman, aspek-aspek pemahaman yang secara bersama dimiliki para komunikator. Beberapa pakar komunikasi sering menyebut kata makna ketika mereka merumuskan definisi komunikasi, Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss mengatakan bahwa komunikasi adalah proses pembentukan makna di antara dua orang atau lebih, sedangkan Menurut Blumer mengatakan bahwa ada tiga asumsi mengenai makna, yaitu : (1)Manusia bertindak terhadap manusia lainnya berdasarkan makna yang diberikan orang lain pada mereka, (2)Makna diciptakan dalam interaksi antar manusia, dan (3)Makna dimodifikasi melalui proses interpretif. Ketiga asumsi tersebut memberi penjelasan kepada kita bahwa sebuah makna akan ada jika terjadi sebuah interaksi dan akan diinterpretasi oleh setiap individu yang memaknai sebuah pesan dengan terjadinya modifikasi dalam pemaknaan tersebut. Di sini jelas kita ketahui bahwa makna adalah sebuah "produk sosial" yang terjadi karena adanya interaksi antar manusia³⁹.

2.3. Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 2
Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil olahan peneliti 2023

³⁹ West, Richard Dan Turner, Lynn H. 2009. Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi (Introducing Communication Theory: Analysis And Application). Jakarta: Salemba Humanika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dimana menggunakan pendekatan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis resepsi model stuart hall. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas.⁴⁰ Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan ke dalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

Periset adalah bagian integral dari data, artinya periset ikut aktif dalam menentukan jenis data yang diinginkan. Dengan demikian, periset menjadi instrument riset yang harus berjalan langsung di lapangan. Karena itu riset ini bersifat subjektif dan hasilnya lebih kasuitik bukan untuk digeneralisasikan. Desain riset dapat dibuat bersamaan atau sesudah riset. Desain dapat berubah atau disesuaikan dengan perkembangan riset. Bahkan untuk riset eksploratif (grounded), periset sama sekali tidak mempunyai konsep awal tentang apa yang diteliti, sehingga tentu saja juga tidak mempunyai desain riset. Dengan tidak mendesain, dimaksudkan agar periset melakukan riset dalam setting yang alamiah dan membiarkan peristiwa yang diriset dalam setting yang alamiah atau membiarkan peristiwa yang diteliti mengalir secara normal tanpa mengontrol variable yang diteliti.⁴¹

Dalam metode penelitian ini, nantinya peneliti akan menemukan data-data konkrit dilapangan dengan narasumber terpercaya yang berkenaan langsung dengan kajian penelitian yang peneliti kaji, dimana data tersebut

⁴⁰ Kriyantono, Rachmat. 2014. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : Prenadamedia Group. Hal. 56

⁴¹ Kriyantono, Rachmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : Prenadamedia Group. Hal. 37

akan peneliti olah dengan teori yang sudah peneliti tetapkan sehingga dapat diperdalam ataupun dipertajam analisisnya. Pengolahan data tersebut nantinya akan peneliti deskripsikan dalam bentuk narasi di hasil penelitian dan pembahasan. Setelah itu maka peneliti akan menyimpulkan hasil riset yang sudah peneliti lakukan di lokasi penelitian yang sudah ditetapkan.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dalam proposal ini dilakukan masjid Al-Falah Darul Muttaqin yang beralamat di Jalan Sumatera, Simpang Empat, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28121.

B. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada April 2023 hingga Agustus 2023.

3.3. Sumber Data

Sumber data menurut Akonto adalah subjek dari mana data diperoleh⁴². Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi. Data primer adalah semua informasi yang diperoleh dari sumber data pertama yang didapat di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer adalah data yang bersumber dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan atau didapat⁴³. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian dan sumber terpercaya secara langsung oleh narasumber yang telah di tetapkan oleh peneliti

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan. Data sekunder

⁴² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), Hal 102.

⁴³ Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), Hal 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk dapat membantu mengungkapkan data yang diinginkan oleh peneliti. Data sekunder dapat membantu memberikan keterangan, data pelengkap sebagai bahan pembanding⁴⁴. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang peneliti peroleh dari berbagai referensi pokok tambahan seperti buku, jurnal, media, pemberitaan, dokumentasi yang langsung peneliti dapatkan berkaitan dengan topik penelitian ini.

3.4. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi tentang penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang memahami objek penelitian tersebut⁴⁵. Adapun teknik pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana informan ditentukan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Berarti dengan artian jenis-jenis informan yang akan dijadikan sebagai narasumber dalam penelitian ini sudah ditentukan terlebih dahulu sesuai dengan posisi dan kebutuhan dari penelitian tersebut. Data Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan Kunci

Informan kunci yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang di perlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Kepala Pengurus Masjid Al-falah Darul Muttaqin, Staff admin digital payment infak dan sedekah Masjid Al-falah Darul Muttaqin dan Jamaah tetap Masjid Al-falah Darul Muttaqin.

2. Informan Pelengkap

⁴⁴ Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), Hal 29.

⁴⁵ Rosady Ruslan. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Hal 29.

Informan pelengkap dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen seperti dokumen dan website yang melengkapi atau memperkuat adanya penelitian data dari informan. penelitian ini menggunakan informan pelengkap adalah Ibu pengajian tetap Masjid Al-falah Darul Muttaqin, Masyarakat yang bertempat tinggal sekitar mesjid serta pengunjung mesjid.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode data adalah Teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Ada beberapa Teknik atau metode pengumpulan data yang biasanya dilakukan oleh periset. Metode pengumpulan data ini sangat ditentukan oleh metodologi riset, apakah kuantitatif atau kualitatif. Dalam riset kualitatif dikenal metode pengumpulan data: observasi (field observations), focus group discussion, wawancara mendalam (intensive/depth interview) dan studi kasus.⁴⁶ Sedangkan dalam riset kualitatif dikenal metode pengumpulan data : kuesioner (angket), wawancara (biasanya berstruktur) dan dokumentasi. Periset dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari metode diatas tergantung masalah yang dihadapi.⁴⁷ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Wawancara mendalam (depth interview)

Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif. Selanjutnya dibedakan antara responden (orang yang akan diwawancarai hanya sekali) dengan informan (orang yang ingin periset ketahui/pahami dan yang akan diwawancara intensif (intensif-interview).

⁴⁶ Kriyantono, Rachmat. 2014. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : Prenadamedia Group. Hal. 95

⁴⁷ Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung :Alfabeta, Cv. Hal. 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biasanya menjadi alat utama pada riset kualitatif yang dikombinasikan dengan observasi partisipan. Pada wawancara mendalam ini, pewawancara relative tidak mempunyai kontrol atas respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban. Karena itu periset mempunyai tugas berat agar informan bersedia memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, bila perlu tidak ada yang disembunyikan. Caranya dengan mengusahakan wawancara berlangsung informal seperti orang sedang mengobrol. Wawancara mendalam mempunyai karakteristik yang unik:

1. Digunakan untuk subjek yang sedikit atau bahkan satu dua orang saja. Mengenai banyaknya subjek, tidak ada ukuran pasti.
2. Menyediakan latar belakang secara detail (detailed background) mengenai alasan informan memberikan jawaban tertentu.
3. Wawancara mendalam memerhatikan bukan hanya jawaban verbal informan, tapi juga observasi yang panjang mengenai respon-respon nonverbal informan.
4. Wawancara mendalam ini biasanya dilakukan dalam waktu yang lama dan berkali-kali.
5. Memungkinkan memberikan pertanyaan yang berbeda atas informan yang satu dengan yang lain.
6. Wawancara mendalam sangat dipengaruhi oleh iklim wawancara. Semakin kondusif iklim wawancara (keakraban) antara periset (pewawancara) dengan informan, maka wawancara dapat berlangsung terus.

B. Dokumentasi

Ada beberapa buku yang menganggap dokumentasi sebagai sebuah metode pengumpulan data. Anggapan ini biasanya terjadi dalam riset-riset historis, yaitu bertujuan untuk menggali data-data masa lampau secara sistematis dan objektif. Buku ini menganggap bahwa dokumentasi adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intrumen pengumpulan data. Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi Data.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat- kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Tahap analisis data memegang peran penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitatif tidaknya riset. Artinya, kemampuan periset memberi makna kepada data merupakan kunci apakah data yang diperolehnya memenuhi unsur reliabilitas dan validitas atau tidak. Reliabilitas dan validitas data kualitatif terletak pada diri periset sebagai instrumen riset.

Riset kualitatif adalah riset yang menggunakan cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus (fakta empiris) menuju hal-hal yang umum (tataran konsep). Menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan periset dilapangan. Data tersebut terkumpul baik melalui observasi, wawancara mendalam, focus group discussion maupun dokumen-dokumen. Kemudian data tersebut diklasifikasikan kedalam kategori-kategori tertentu. Pengklasifikasikan atau pengkategorikan ini harus mempertimbangkan kesahihan (kevalidan), dengan memerhatikan kompetensi subjek penelitian, tingkat autentisitasnya dan melakukan triangulasi berbagai sumber data.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.⁴⁸ Adapun Teknik analisis data yang digunakan

⁴⁸ Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Pt Remaja. Rosdakarya. Hal. 247.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data dari miles dan Huberman, yaitu :

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencatat-mencatat dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara dokumentasi dan observasi yang terkait dengan Analisis persepsi Jama'ah masjid Al-falah Darul Muttaqin dalam mengimplementasikan digital payment infak dan sedekah melalui Aplikasi QR di pekanbaru.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya

3. Penyajian data

Setelah reduksi, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dalam penyajian data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah pahami. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk dapat mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami.

4. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Pada penelitian ini kesimpulan awal yang diperoleh peneliti dilapangan jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, karena yang diperiksa adalah keabsahan datanya⁴⁹. Penulis menggunakan triangulasi data, yaitu suatu metode pengecekan kebenaran data dengan cara menggunakan sesuatu di luar data untuk dibandingkan. Triangulasi adalah salah satu jawaban dari kesahihan sebuah riset⁵⁰. Dan triangulasi data dapat dilakukan dengan informan, membandingkan hasil wawancara satu sama lain sehingga diperoleh informasi akurat. Dalam pengujian kredibilitas data dibedakan menjadi tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, teknik, waktu. Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikaitkan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan bukti dokumentasi yang terkait.

Triangulasi dengan teknik dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi dengan waktu dilakukan dengan wawancara yang dikumpulkan pada saat responden dalam keadaan bugar dan belum memiliki masalah dalam beraktivitas sehingga dapat memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁹ Nusa Pura And Ninun Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012). Hal 87

⁵⁰ Moh Zamili, "Menghindari Dari Bias: Praktik Triangulasi Dan Kesahihan Riset Kualitatif" 7, No. 2 (2015).

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1. Sejarah Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru adalah ibu kota dan kota terbesar di Provinsi Riau, Indonesia. Kota Pekanbaru merupakan wilayah yang sangat strategis dan berada pada simpul segitiga pertumbuhan, yaitu Indonesia- Malaysia-Singapura. Secara geografis Kota Pekanbaru memiliki posisi strategis berada pada jalur lintas timur Sumatera, terhubung dengan beberapa kota seperti Medan, Padang dan Jambi. Oleh karena itu, Pekanbaru merupakan pintu gerbang bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain itu, Pekanbaru juga merupakan jalur alternatif bagi wisatawan yang hendak menuju provinsi lain atau ke luar negeri. Pekanbaru lahir jauh sebelum masuknya penjajah Belanda ke Indonesia. Pada waktu itu Pekanbaru hanya berupa dusun kecil yang bernama Payung Sekaki.

,Dusun itu terletak di tepi sungai Siak (tepatnya di seberang pelabuhan yang ada saat ini). Kemudian di zaman kerajaan Siak Sri Indrapura yang dipimpin oleh Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah (wafat tahun 1791), dusun ini berkembang dengan pesat menjadi pusat perdagangan dan merupakan jalur lalu lintas kapal- kapal dari berbagai daerah. Pada saat itu pula pusat kerajaan berpindah ke seberang, sebelah selatan (sekitar pasar 43 bawah, saat ini) yang kemudian bernama Senapelan, Pada Waktu Penjajahan Belanda, berdasarkan Besluit Van Her Inlance Zelf Bestuur Van Siak No.1 Tahun 1919 Pekanbaru menjadi tempat kedudukan Controluer (PHB) Pemerintah Belanda. Sewaktu pendudukan Jepang, pada tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dipimpin oleh seorang Gubernur Militer (GO KUNG), istilah distrik menjadi GUM yang dipimpin.oleh seorang GUN CHO. Akhimya di zaman Pemerintahan Republik Indonesia Pekanbaru berubah status menjadi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Hermene Pekanbaru dan merupakan Ibu kota Keresidenan Riau berdasarkan ketetapan Gubernur Sumatera di Medan No .. 103 tanggal 1 Mei 1946.
- b. Kota Kecil Berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1956.
- c. Kota Praja berdasarkan Undang-Undang No.8 tahun 1957.
- d. Ibu Kota Provinsi Riau setelah dipindahkan dari Tanjung Pinang pada tahun 1959.
- e. Kota Madya berdasarkan Undang- Undang No.5 tahun 1974.
- f. Kota berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999. Kota Pekanbaru dengan slogan "Kota Bertuah" yang merupakan akronim dari : Bersih, Tertib, Usaha Bersama, Aman dan Harmonis merupakan semangat masyarakat Pekanbaru untuk membangun kotanya.

Kota Pekanbaru yang merupakan ibukota Propinsi Riau ini memiliki Luas Wilayah 632,26 Km² dan berdasarkan letak geografisnya, Kota Pekanbaru berada pada posisi 1010 14' - 1010 34' Bujur Timur dan 0 0 25' - 0° 45' Lintang Utara dengan keringgian sekitar 5- 11 Meter dan permukaan laut. Kota ini termasuk beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34.1 °C hingga 35.6 °C, dan suhu minimum antara 20.2 °C hingga 23.0 °C.

Daerah kota Pekanbaru yang memiliki ketinggian antara 1 sampai 20 meter dengan curah hujan dalam klasifikasi sedang, yaitu antara 100 - 200 per bulan. Secara geomorfologis, Kota Pekanbaru keadaannya relatif merupakan daerah yang datar dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari jenis alluvial bercampur pasir, pada beberapa bagian disebelah utara dan barat terdiri dari jenis tanah organosol dan gambut yang merupakan rawa-rawa bersifat asam, sangat krosif untuk besi. Sebelum tahun 1960 Pekanbaru hanyalah kota dengan luas 16 km² yang kemudian bertambah menjadi 62.96 km² dengan 2 kecamatan yaitu kecamatan Senapelan dan kecamatan Limapuluh,

Selanjutnya tahun 1965 menjadi 6 kecamatan, tahun 1987 menjadi 8 kecamatan dengan luas wilayah administrasi bertambah menjadi 446,50 km²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan setelah pematokan ulang menjadi luas sekarang ini. Kemudian pada tahun 2003 jumlah kecamatan dimekarkan menjadi 12 kecamatan. Secara geografis Kota Pekanbaru berbatasan dengan: 45 1. Sebelah Utara : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Siak 2. Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan 3. Sebelah Barat : Kabupaten Kampar 4. Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan 4.2. Deskripsi Umum Kepolisian Resor Kota Pekanbaru

4.2. Sejarah Masjid Al-Falah Pekanbaru

Masjid Paripurna Al-Falah Darul Muttaqin adalah sebuah Masjid Paripurna Kecamatan Pekanbaru Kota. Masjid ini masuk salah satu dari dua belas Masjid kecamatan yang ada di Pekanbaru. Masjid berlokasi kompleks Gubernur Riau di persimpangan Jl. Sumatera dengan Jl. Siberut. Masjid Paripurnan Al-Falah Darul Muthaqin di bangun pada tahun 1967. Biayanya dari para dermawan terutama yang tinggal di kompleks Gubernur Riau dan umat islam umumnya. Setelah lebih dari 30 tahun digunakan oleh kaum muslimin kondisi fisik Masjid mulai mengalami penurunan kualitas bangunan di tandai dengan terjadi kerusakan. Pada awal tahun 2000 an kondisi Masjid tidak sesuai dengan kebutuhn masyarkat dan puncaknya tidak dapat lagi menampung samaah.. Oleh karena itu, sejak tahun 2001 telah mulai dibangun bangunan baru pada areal lahan yang tersedia. Masjid Al-Falah Darul Muttaqin ini kemudian pada tanggal 01 April 2012 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Umum Yayasan Miftahul Falah No. 01/SK-YMF/IV/2012 berubah nama menjadi Masjid Al-Falah Darul Muttaqin. Pembangunan Masjid Al Falah ini dilaksanakan secara bertahap, disesuaikan dengan dana yang tersedia. Pada tahun 2007 dan 2010-2012. Masjid Al Falah mendapat bantuan dana untuk pembangunan dari Pemprov Riau. Sampai saat ini, pembangunan Masjid telah dilaksanakan sampai tahap V, dan pembangunannya sudah

4.3. Struktur Pengurus Masjid Al –Falah Pekanbaru

Susunan pengurus Masjid Paripurna tingkat kecamatan yang telah diatur dalam peraturan Walikota Pekanbaru nomor 69 tahun 2018 tentang Masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paripurna dan badan pengelola Masjid Paripurna di Kota Pekanbaru. Adapun susunan pengelola Masjid paripurna Al-falah Darul Muttaqin sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Susunan Pengelola Masjid Paripurna Al-falah Darul Muttaqin

No.	Jabatan	Nama	Keterangan
1.	Pelindung	Gubernur Riau	
2.	Dewan Pembina	Wali Kota Pekanbaru Kepala Kementrian Depertemen Agama Kota Pekanbaru	
3.	Penasehat	Ustadz Dr. H. Mustafa Umar Lc Ma. Ustadz H. Abdul Somad Lc. Ma Ustad Ahamd Sodri, S.Ag	
4.	Ketua Umum	H. Almakmur Nugraha, St.	
5.	Wakil Ketua Umum	I H. Sutrisna, S.Sos	Koordinator bidang sarana & prasarana, serta bidang dana usaha
6.	Wakil Ketua Umum II	H. Dadang Antoni, S.Sos	Koordinator bidang ibdah dakwah & pendidikan serta bidang kepemudaan & bidang muslimah
7.	Wakil Ketua Umum III	H. Delfis Bustami, SE	Coordinator bidang umm & sosial serta bidang keamanan
8.	Sekretaris Umum	Drs H. Muhammad Suharto	
9.	Wakil Sekretaris Umum I	Rangga	
10.	Wakil Sekretaris Umum II	Wan Husnul Mubaraq	
11.	Bendahara	Ir.H. Dedi Mansyur	
12.	Wakil Bendahara	Hengki Setiawan	
13.	Ketua Bidang Ibdah, Dakwah & Pendidikan	Antoni, S.Ip Wakil Ketua Ustadz Roni Candra, Lc Anggota Ustadz Doni Putra, Lc, M. Hum	
14.	Ketua Bidang Sarana Dan Prasaran	Erizal Noferi Hutagalung Wakil Ketua Aroma Eka Putra, SE Anggota Syahijon, St Anggota Zufikri Thalib Anggota Susra Jaya	
15.	Ketua Devisi Dana Dan Usaha	Ali Wardana Wakil Ketua Indra Yuda Dasmir Anggota H, Aung Mandai	
16.	Ketua Bidang Umum Dan Sosial	Sudarsono, SE Wakil Ketua H. Dasmir Anggota Menik Anggota Alfarouk Anggota Evi Nurdin Anggota Beben Anggota	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Syafrudin Anggota Hj.Delita Mardiana	
17.	Ketua Bidang Keamanan	H. Nurhairs Hasan S.H Wakil Anggota Letko;M. Zukri Anggota Kopol Yohanes Anggota Iwan Anggota Hendri Syam	
18.	Ketua Bidang Kepemudaan	Ustadz Maliki S.Pd Wakil Ketua Ustadz Yudi Anggota Dede Firmassyah Anggota Muhammad Viktori	
19.	Ketua Bidang Kemuslimahan Wakil Ketua	Rika Ruvaida Mahdami Ayu Intan Purnama Anggota Yuyun Ulfahmi Anggota Kurnia Budiayanti M.Pd Anggota Nafsia, Se Anggota Echie Amel Anggota Amelia A.Md	
20.	Ketua Majelis Taklim	Hj. Iwa Sirwani Bibra, S.Sos Wakil Ketua Hj. Delita Mardiana Anggota Hj. Elen Syam ,Anggota Hj. Suwarni Kahar Anggota Ernida Anggota Dra.Hj. Eriwati Anggota Wiwik Supandi Anggota Leni Haswita Anggota Desi Novita, SE	

Sumber: Badan Pengelola Masjid Paripurna Al-Falah Darul Muthaqin, 2023

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Pada bagian akhir ini peneliti ingin menyampaikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh yaitu dalam Fenomenologi menggunakan 4 komponen. Adapun komponen yang digunakan oleh dalam melihat pengalaman persepsi Jama'ah masjid Al-falah ialah pengalaman, Realitas, motif dan makna. Dalam pengalaman persepsi Jama'ah masjid Al-falah Darul Muttaqin dalam mengimplementasikan digital payment infak dan sedekah melalui Aplikasi QR di pekanbaru, pengalaman Jamaah di pengaruhi oleh latar belakang ataupun kejadian dalam setaiap individunya. Penggunaan digital payment ada yang merasakan tertipu sehingga tidak semua persepi positif, sedangkan pada realitasnya juga masih di pengaruhi lingkungan, dan pengalaman untuk motif dan makna memiliki hambatan dan tantangan tersendiri dari berbagai informan tentang pengalaman persepsi Jama'ah masjid Al-falah Darul Muttaqin dalam mengimplementasikan digital payment infak dan sedekah melalui Aplikasi QR di pekanbaru.

6.2. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian tentang pengalaman persepsi Jama'ah masjid Al-falah Darul Muttaqin dalam mengimplementasikan digital payment infak dan sedekah melalui Aplikasi QR di pekanbaru. Maka peneliti bermaksud memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi tempat penelitian maupun bagi peneliti selanjut nya, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam hal pengalaman persepsi Jama'ah masjid Al-falah Darul Muttaqin dalam mengimplementasikan digital payment infak dan sedekah melalui Aplikasi QR di pekanbaru dengan bayanyak informan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

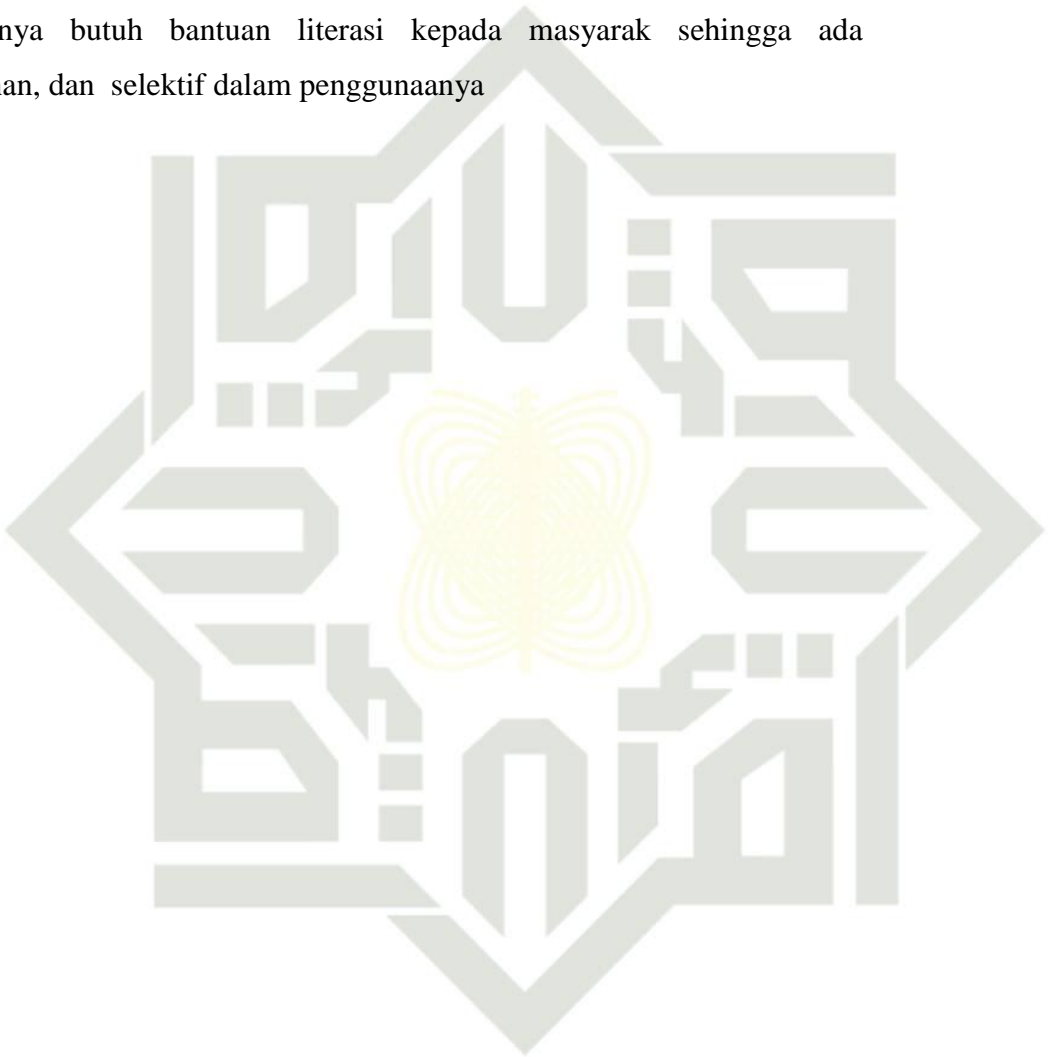
2. Dalam mengimplementasikan digital payment infak dan sedekah melalui Aplikasi QR di pekanbaru dapat di kaji dengan berbagai variabel sehingga menepukan penelitian baru
3. Dalam masjid Al-falah Darul Muttaqin dalam mengimplementasikan digital payment infak dan sedekah melalui Aplikasi QR di pekanbaru seharusnya butuh bantuan literasi kepada masyarakat sehingga ada keyakinan, dan selektif dalam penggunaannya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku:

- Ardianto, Elvinaro. 2009. Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Barkah Qodariah.2020.Zakat, Infak, dan Wakaf, Jakarta :Prenadamedia Groub.
- Effendy, Onong Uchjana. 2015. Ilmu, Komunikasi Teori Dan Praktek. Komunikasi. Bandung: PT. Citra Aditia Bakt
- Fitrah, M., & Luthfiyah.2017.Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus. Sukabumi: CV Jejak.
- Gibson, J.L. Ivanicevich, J.M and Donnelly. J. 1989. Organisasi and Manajemen Perilaku Struktur Proses. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Joseph A Devito, Komunikasi Antarmanusia; Kuliah Dasar, Alih Bahasa Agus Maulana (Jakarta: Professional Books 1997), 75
- Kriyantono, Rachmat. 2014. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : Prenadamedia Group. Hal. 56
- Nharisma.2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Zakat dalam Membayar Zakat, Infak, dan Sedekah. AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 16 No.1.
- Mcquail, D. (2011). Teori Komunikasi Massa. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, Lexy J. 2012.Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja. Rosdakarya. Hal. 247.
- Musa Pura and Ninun Dwilestari.2012.*Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Peter HZ, Namora LL. 2010. Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan. Jakarta: Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono.2017.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung :Alfabeta

Sumber jurnal:

Abi fadlan.2018. Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan terhadap Penggunaan mobile banking (studi pada mahasiswa pengguna mobile banking universitas brawijaya). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 62 No. 1 September 2018

Ajiyya La Aba Wastakbaru, Analisis Pandangan Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) T-Cash Sebagai Alat Transaksi Pada Pelanggan Telkomsel (Tinjauan Ekonomi Keuangan Islam), Skripsi Pada Universitas Islam Negeri Arraniry, Banda Aceh, 2018, Tidak Dipublikasikan.

Bramantyo Adi Nugroho.2019.Analisis Persepsi Usaha Mikro Terhadap Pemanfaatan Media Daring Di Kota Samarinda. Jurnal Riset Pembangunan.

David Kristian Paath.2019. Analisis Persepsi Pengguna Layanan Transaksi Digital Terhadap Financial Technology (Fintech) Dengan Model E-Money (Studi kasus: layanan Go-Pay “Gojek” di Purwokerto). Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi) Volume 2 Nomer 2.

Dian Dinata Houston, “Adopsi Penerimaan Digital Payment Pada Kalangan Milenial,” Jurnal Medium, Vol 7 No. 2 (2019) Fakultas Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi LSPR, H. 58

Efan Prapmayoga Saputra, “Analisis Efektivitas Penggunaan Digital Payment Pada Mahasiswa Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya,” Skripsi, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung, 2019), H. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hidayat, A. A. A. (2019). Platform Donasi Online dan Filantropi Digital (Kajian Aktivitas Filantropi dan Komodifikasi Kampanye Sosial melalui Kitabisa. com). UNIVERSITAS AIRLANGGA.

Marissa Ginting.2019. Pengaruh Persepsi Masyarakat dan Efisiensi dalam Bertransaksi Terhadap Minat Penggunaan Ulang E-money (Studi pada Kaum Millennial Pengguna OVO-Pay di Plaza Medan Fair). Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara (RI-USU)

Nasution, Rina Anasti (2020) Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Umkm di Kota Medan. Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Poppy Febrian Pertiwi, Saifuddin Zuhri. Persepsi followers akun twitter @detikcom terhadap cyberbullying dikolom komentar pada situs indeks berita anies baswedanIlmu Komunikasi UPN "Veteran" Jawa Timur. 2021

Puput Sekar Sari.2022. Persepsi Member AsGym Fitness Center TerhadapStrategi Komunikasi Pemasaran. Jurnal Media Wahana Ekonomika

Sada Dwitresni. 2022. Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Motivasi Spiritual Terhadap Perilaku Penggunaan Teknologi dalam Membayar Zakat Non Tunai Melalui Sikap Penggunaan (Studi Kasus di DT Peduli Priangan Timur): Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

Saidah, M., Trianutami, H., & Amani, F. S. (2022). Difusi Inovasi Program Digital Payment di Desa Kanekes Baduy. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 138 - 153.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fohirin, & Sari, Z. (2019). Edukasi Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS) Pada Siswa/Siswi SMA Muhammadiyah 1 Bengkulu . Jurnal Inovasi Sosial dan Pengabdian Masyarakat Vol. 2 No. 2, 141-146.

Sumber internet:

<https://riaupos.jawapos.com/pekanbaru/12/03/2020/226770/infak-di-masjid-bisa-pakai-qris.html>

<https://www.liputanonline.com/read-476-2020-03-12-bank-syariah-mandiri-100-masjid-di-pekanbaru-gunakan-qris.html> diakses tanggal 30 maret 2023

<https://www.riaueditor.com/detail/Sosial/pengurus-masjid-di-pekanbaru-diimbuai-cek-keaslian-qr-code-infaq-dan-sedekah> di akses tanggal 08 april 2023

https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/newsrelease/Pages/sp_244622.aspx Di akses tanggal 06 Mei 2023

<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/padang/id/data-publikasi/artikel/3047digipay.html> di akses tanggal 07 Mei 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN**Lampiran 1. Draf Wawancara****DRAFT WAWANCARA****PENGALAMAN PERSEPSI JAMA'AH MASJID AL-FALAH DARUL MUTTAQIN DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN DIGITAL PAYMENT INFAK DAN SEDEKAH MELALUI APLIKASI QR DI PEKANBARU****PENGALAMAN :**

1. Sebelum adanya digital payment infak dan sedekah ini, apakah saudara sudah pernah kenal dengan aplikasi QR?
2. Sejak kapan saudara tahu adanya aplikasi QR yang di gunakan untuk digital payment infak dan sedekah jamaah masjid al falah darul muttaqin ?
3. Pandai tidak saudara menggunakan digital payment infak dan sedekah ini melalui aplikasi QR? Jelaskan!
4. Menurut saudara sendiri , apakah saudara paham adanya aplikasi QR yang di gunakan untuk digital payment infak dan sedekah jamaah masjid al falah darul muttaqin?
5. Bagaimanakah pengalaman saudara selama menggunakan digital payment infak dan sedekah ini melalui aplikasi QR? Jelaskan!
6. Apakah yang menjadi hambatan dari pengalaman saudara selama proses digital payment infak dan sedekah ini melalui aplikasi QR? Jelaskan!
7. Berdasarkan pengalaman saudara dalam menghadapi digital payment infak sedekah melalui QR, apakah penggunaannya menurut saudara efektif atau justru sebaliknya? Jelaskan!.
8. Kemudian tantangan apa yang saudara hadapi selama saudara berinjak dan bersedekah melalui QR? Jelaskan!

REALITAS :

9. Apakah saudara merasakan adanya penipuan dari sistem digital payment infak dan sedekah melalui aplikasi QR selama di gunakan? Jelaskan!
10. Apakah saudara bisa mengakses secara mandiri terkait dengan proses infak dan sedekah melalui aplikasi QR? Jelaskan!.
11. Bagaimanakah bentuk ketertarikan saudara terkait dengan minat saudara menggunakan aplikasi QR sebagai digital payment infak dan sedekah? Jelaskan!
12. Bagaimanakah kualitas dari aplikasi QR yang di gunakan oleh masjid al falah darul muttaqin sebagai infak dan sedekah menurut saudara?

MOTIF :

13. Apakah motivasi saudara mau menggunakan digital payment infak dan sedekah melalui aplikasi QR di masjid al falah darul muttaqin?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Harapan seperti apa yang saudara harapkan dari adanya digital payment infak dan sedekah melalui aplikasi QR di masjid al falah darul muttaqin?
15. Dalam penggunaan digital payment infak dan sedekah melalui aplikasi QR, kebutuhan apa yang saudara inginkan ?

MAKNA :

16. Apakah aplikasi QR yang disajikan untuk digital payment infak dan sedekah di masjid al falah darul muttaqin yang di fasilitasi oleh pengurus masjid mampu dengan mudah saudara pahami ?
17. Apakah yang menjadi kepuasan saudara selama proses digital payment infak dan sedekah di masjid al falah darul muttaqin melalui aplikasi QR ini? Jelaskan!
18. Apakah selama penggunaan digital payment tersebut, pernah terjadi masalah dari saudara sendiri? Jelaskan!



Lampiran 2. Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Tari Intantri Dewi adalah Nama Penulis skripsi ini, Penulis lahir dari orangtua Ayah Ridwan dan Ibu Fitri Yeni sebagai anak pertama dari 5 bersaudara. Penulis dilahirkan di kota Pekanbaru, 24 Juni 2001, pada tahun 2020 penulis menginjakkan kakinya untuk pertama kalinya di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dan memilih jurusan Ilmu Komunikasi, selama berkuliah banyak kenangan, pembelajaran serta pengalaman yang di dapat karena adanya ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha serta adanya kesabaran. Penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulis menyelesaikan skripsi ini bisa memberikan kontribusi sedikit untuk dunia Pendidikan yang lebih baik lagi. Penulis mengucapkan rasa Syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Pengalaman Persepsi Jama’ah Masjid Al-falah Darul Muttaqin Dalam Mengimplementasikan Digital Payment Infak Dan Sedekah Melalui Aplikasi QR Di Pekanbaru” Pada tanggal 24 Januari 2024 Penulis melaksanakan ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dan berhak menyandang gelar S.Ikom..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.